

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai hasil penelitian dari tahap awal sampai pada pengujian hipotesis untuk menjawab rumusan masalah penelitian ini. Selanjutnya akan dibahas hasil penelitian tersebut secara mendalam dan dikaitkan antara hasil penelitian dengan dengan teori yang ada dalam tinjauan pustaka.

#### **4.1 Tahap Awal**

PT. Kereta Api Indonesia Merupakan Instansi pemerintah yang bergerak di bidang angkutan umum yaitu perkeretaaan api indonesia. Salah satu bisnis yang menggunakan teknologi informasi adalah System and Application in Data Processing. SAP Merupakan Metode perhitungan administrasi keuangan yang memiliki tujuan untuk meningkatkan kinerja pegawai PT. KAI DAOP 8.

#### **4.2 Studi Literatur**

Dalam pengerjaan penelitian ini langkah awal yang harus dilakukan adalah melakukan studi literatur. Pada studi literatur ini menghasilkan pengertian atau penjelasan dari masing-masing dasar teori yang berhubungan dengan proses penyelesaian masalah yang ada. Hasil dari studi literatur dapat dilihat pada Bab 2 landasan teori yang terdiri dari penelitian sebelumnya, penerimaan teknologi informasi, variabel penelitian, indikator, pernyataan, pertanyaan, hipotesis, model UTAUT, populasi dan sampel, teknik sampling, skala pengukuran, analisis deskriptif, pengujian alat ukur yang terdiri dari outer model dan inner model,

analisis partial Least Square dengan metode SmartPLS, Langkah-langkah Analisis PLS. Hasil studi literatur tersebut digunakan untuk menyelesaikan langkah-langkah penggerjaan selanjutnya dalam menyelesaikan sebuah permasalahan.

#### **4.3 Mengumpulkan Data**

Hasil dari mengumpulkan data dapat disimpulkan bahwa SAP merupakan aplikasi Administrasi Keuangan di PT. Kereta Api Indonesia DAOP 8 Surabaya yang berbasis dekstop. SAP digunakan oleh pegawai PT. Kereta Api Indonesia DAOP 8 Surabaya. Menurut data yang diambil dari Unit Sistem Informasi dan SDM PT. Kereta Api Indonesia DAOP 8 Surabaya pengguna SAP sebanyak 217 pegawai. pegawai memiliki hak akses dalam menggunakan SAP untuk mengetahui anggaran pegawai seperti inventaris langsung bisa tahu atau bisa akses dari *budget* aktual pegawai, bisa mengontrol berapa uang pegawai yang sedang diproses, sedang pengajuan dana dan sisanya berapa, laporan data keuangan, pengarsipan data keuangan.

Observasi juga dilakukan untuk mendapatkan informasi-informasi tentang SAP. Observasi ini dilakukan pada aplikasi SAP milik pegawai PT. Kereta Api Indonesia DAOP 8 Surabaya yang beralamat di Gubeng Masjid Surabaya milik dari purwati pegawai DAOP 8 Unit Sistem Informasi.

#### **4.4 Hasil**

Hasil penelitian ini akan menguraikan tentang tahap-tahap penelitian dari awal sampai akhir. Pada tahap awal akan dijelaskan metode pengumpulan data sedangkan pada tahap akhir akan dipaparkan pengujian hipotesis.

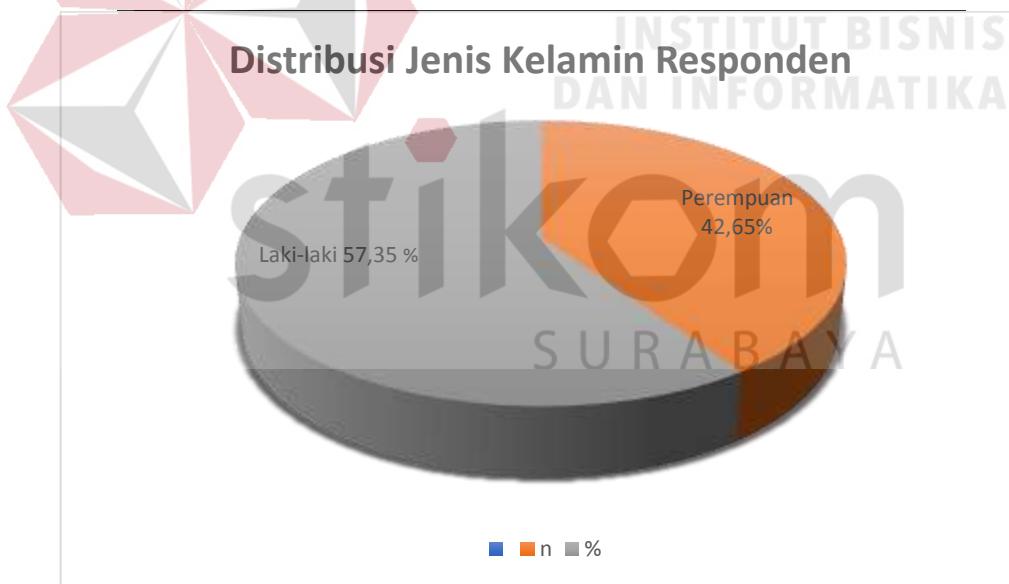
## 4.5 Gambaran Umum Responden

### a) Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

Distribusi responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada Tabel 4.1 di bawah ini.

Tabel 4.1 Distribusi Jenis Kelamin Responden

Distribusi Jenis Kelamin Responden			
No	Jenis kelamin	n	%
1	Laki-laki	39	57,35
2	Perempuan	29	42,65
Jumlah		68	100



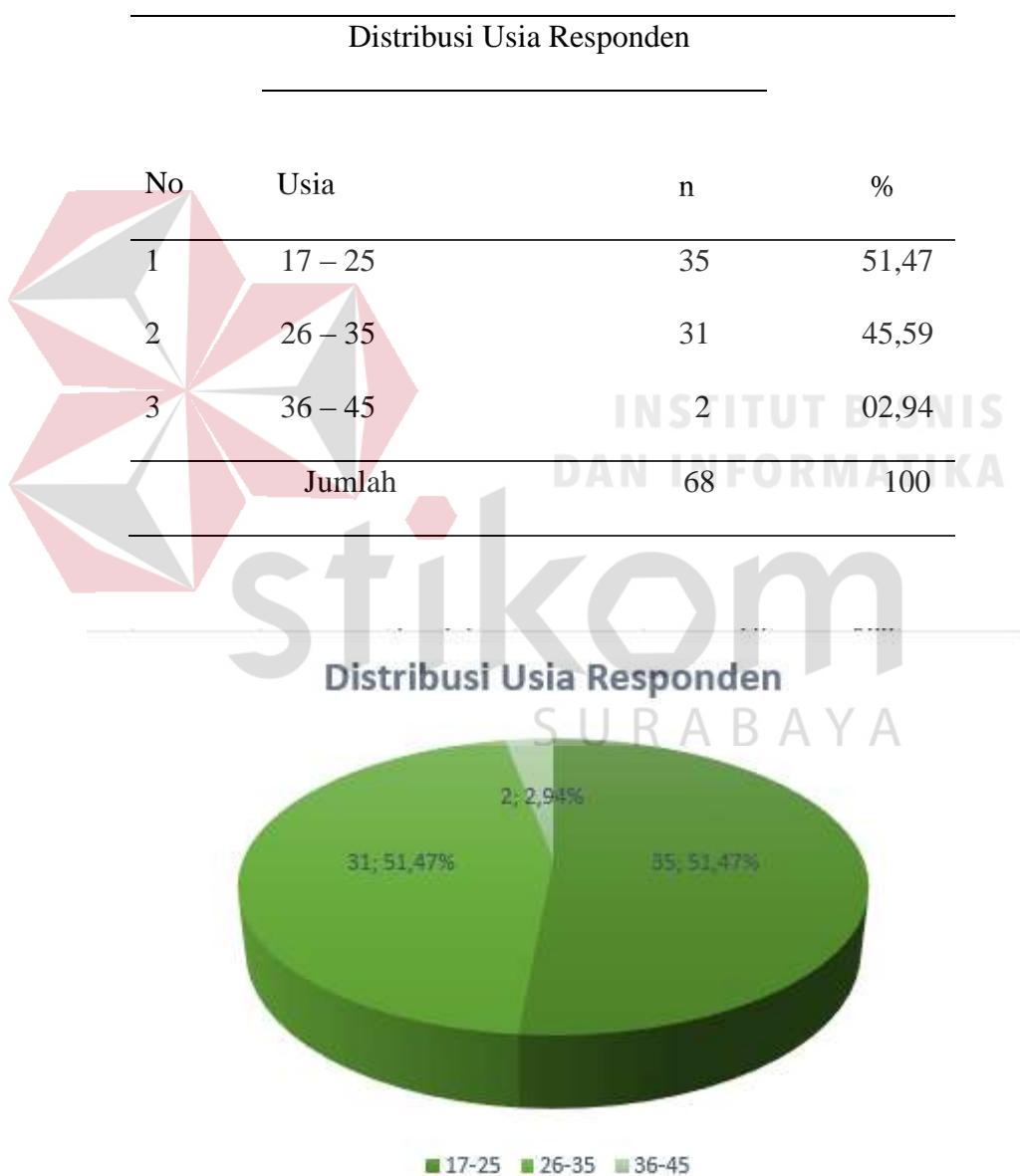
Gambar 4.2 Chart Distribusi Jenis Kelamin Responden

Berdasarkan gambar 4.2 mengenai karakteristik responden menurut jenis kelamin di atas, maka dapat diketahui bahwa jumlah responden laki-laki sebesar 39 orang atau 57,35%. Hal tersebut lebih banyak dari pada responden perempuan yang hanya sebesar 29 orang atau 42,65%.

### b) Karakteristik Berdasarkan Usia

Usia responden dibagi menjadi empat kategori yaitu : usia 17-25 tahun, 26-35 tahun, dan 36-45 tahun. Rentang usia responden pada penelitian ini berusia 17-45 tahun. Distribusi responden berdasarkan usia dapat dilihat pada Tabel 4.2 di bawah ini.

Tabel 4.2 Distribusi Usia Responden



Gambar 4.3 Chart Distribusi Usia Responden

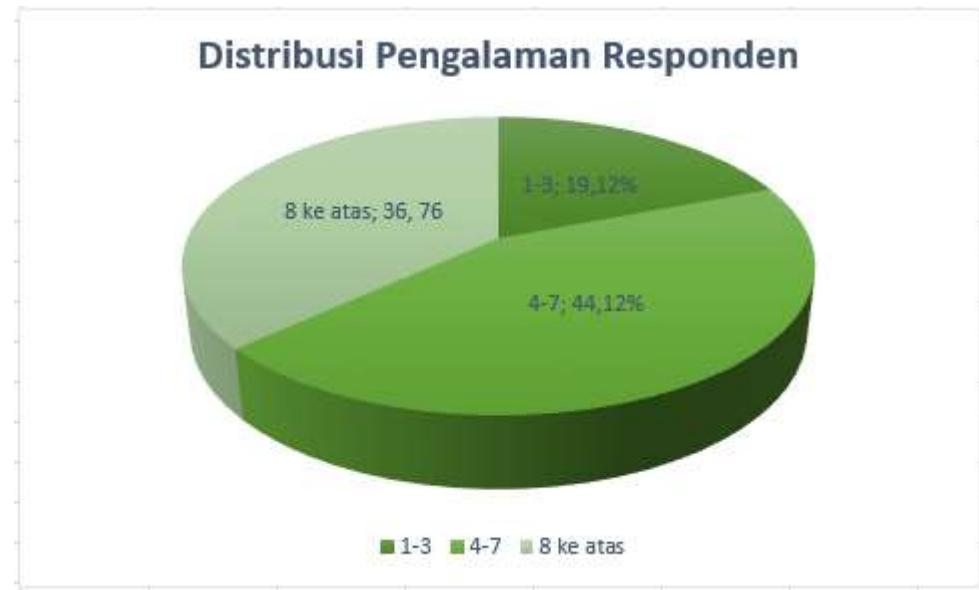
Berdasarkan gambar 4.3 mengenai karakteristik responden menurut usia, jumlah responden terbesar adalah responden yang berusia 17-25 tahun yakni sebanyak 35 orang atau sebesar 51,47%. Sedangkan responden paling sedikit berumur 36-45 tahun yaitu sebanyak 2 orang atau sebesar 2,94%. Untuk usia 26-35 sebanyak 31 orang atau 45,59%.

### c) Karakteristik Pengalaman

Pengalaman responden dibagi menjadi tiga kategori yaitu : lama kerja 1-2 tahun, 3-5 tahun dan 6 tahun ke atas. Rentang lama kerja responden pada penelitian ini berusia 1-30 tahun. Distribusi responden berdasarkan usia dapat dilihat pada Tabel 4.3 di bawah ini.

Tabel 4.3 Distribusi Lama Kerja Responden

Distribusi Lama Kerja Responden			
No	Lama kerja	n	%
1	1 – 2	13	19,12
2	3 – 7	30	44,12
3	8 ke atas	25	36,76
Jumlah		68	100



Gambar 4.4 Chart Distribusi Lama Kerja Responden

Berdasarkan gambar 4.4 mengenai karakteristik responden menurut pengalaman, jumlah responden terbesar adalah responden yang lama kerja 3-5 tahun yakni sebanyak 30 orang atau sebesar 44,12%. Sedangkan responden paling sedikit berumur 1-2 tahun yaitu sebanyak 13 orang atau sebesar 19,12%. Untuk lama kerja 6 tahun ke atas sebanyak 25 orang atau 36,76%.

#### 4.6 Deskripsi Variabel

##### a) Variabel Ekspektasi Kinerja

Berdasarkan 15 indikator ekspektasi kinerja, maka dapat direkapitulasi dan ditabulasi. Hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4 Distribusi Jawaban Responden Terhadap Ekspektasi Kinerja

NO	PERNYATAAN	Jawaban				Mean
		1	2	3	4	
		STS	TS	S	SS	
1	Menggunakan sistem dalam pekerjaan saya akan memungkinkan saya untuk menyelesaikan tugas-tugas lebih cepat.			19	49	3,72

NO	PERNYATAAN	Jawaban				Mean
		1	2	3	4	
		STS	TS	S	SS	
2	Menggunakan sistem akan meningkatkan pekerjaan kinerja saya.		3	11	54	3,75
3	Menggunakan sistem dalam pekerjaan saya akan meningkatkan produktivitas saya.		2	12	54	3,76
4	Menggunakan sistem akan meningkatkan efektivitas pada pekerjaan.		2	14	52	3,74
5	Menggunakan sistem akan memudahkan untuk melakukan pekerjaan saya.		2	19	47	3,66
6	Saya akan menemukan sistem yang berguna dalam pekerjaan saya.		2	18	48	3,68
7	Bagaimanakah seseorang percaya bahwa menggunakan teknologi terbaru akan meningkatkan kinerja pekerjaannya.		2	13	53	3,75
8	Penggunaan sistem akan berpengaruh pada kinerja pekerjaan saya.		2	17	49	3,69
9	Penggunaan sistem tidak dapat mengurangi waktu yang diperlukan untuk tanggung jawab penting pekerjaan saya.		2	17	49	3,69
10	Penggunaan sistem dapat secara signifikan meningkatkan kualitas output dan efektivitas pada pekerjaan saya.		2	20	46	3,65
11	Menggunakan sistem memungkinkan saya untuk menyelesaikan tugas-tugas lebih cepat.		2	16	50	3,71
12	Menggunakan sistem meningkatkan kualitas pekerjaan yang saya lakukan		2	13	53	3,75
13	Menggunakan sistem membuat lebih mudah untuk melakukan pekerjaan saya.		2	17	49	3,69
14	Menggunakan sistem meningkatkan efektivitas pada pekerjaan saya.			15	53	3,78
15	Menggunakan sistem meningkatkan produktivitas saya.			19	49	3,72

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa jawaban responden terhadap ekspektasi kinerja sebagian besar menyatakan sangat setuju. Sementara itu, juga dapat dilihat

bahwa rata-rata masing-masing item kuesioner pada tabel 4.4 memiliki nilai di atas angka 3 dan mendekati nilai angka 4.

### b) Variabel Ekspektasi Usaha

Berdasarkan 12 indikator ekspektasi usaha, maka dapat direkapitulasi dan ditabulasi. Hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5 Distribusi Jawaban Responden terhadap Ekspektasi Usaha

NO	PERNYATAAN	Jawaban				Mean
		1	2	3	4	
		STS	TS	S	SS	
1	Belajar untuk mengoperasikan sistem baru akan mudah bagi saya		1	16	51	3,74
2	Interaksi saya dengan sistem secara jelas dan dapat dimengerti.		1	12	55	3,79
3	Saya akan menggunakan sistem yang fleksibel untuk berinteraksi.		1	11	56	3,81
4	Menggunakan sistem ini akan mudah bagi saya untuk menjadi terampil.		2	11	55	3,78
5	Menggunakan sistem tidak membutuhkan waktu terlalu banyak dari tugas normal saya.		5	13	50	3,66
6	Bekerja dengan sistem ini tidak rumit, tidak sulit untuk memahami apa yang terjadi		1	15	52	3,75
7	Menggunakan sistem tidak melibatkan terlalu banyak waktu melakukan operasi mekanik (misalnya, data input).		1	17	50	3,72
8	Tidak dibutuhkan terlalu lama untuk belajar bagaimana menggunakan sistem untuk membuatnya layak usaha.		1	20	47	3,68
9	Interaksi saya dengan sistem ini jelas dan dimengerti		1	14	53	3,76
10	Saya percaya bahwa menggunakan sistem adalah untuk melakukan apa yang saya ingin lakukan		1	15	52	3,75
11	Secara keseluruhan, saya percaya bahwa sistem mudah digunakan.		1	19	58	3,69

NO	PERNYATAAN	Jawaban				Mean
		1	2	3	4	
		STS	TS	S	SS	
12	Belajar untuk mengoperasikan sistem mudah untuk saya		5	15	48	3,63

Tabel 4.5 menunjukkan bahwa jawaban sebagian besar responden terhadap ekspektasi usaha menyatakan sangat setuju. Sementara itu, juga dapat dilihat bahwa rata-rata masing-masing item kuesioner pada tabel 4.5 memiliki nilai di atas angka 3 dan mendekati nilai angka 4.

### c) Variabel Pengaruh Sosial

Berdasarkan 9 indikator pengaruh sosial, maka dapat direkapitulasi dan ditabulasi. Hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6 Distribusi Jawaban Responden terhadap Pengaruh Sosial

NO	PERNYATAAN	Jawaban				Mean
		1	2	3	4	
		STS	TS	S	SS	
1	Orang-orang yang mempengaruhi perilaku saya dalam berpikir bahwa saya harus menggunakan sistem		1	14	53	3,76
2	Orang yang penting bagi saya berpikir bahwa saya harus menggunakan sistem		1	10	57	3,82
3	Saya menggunakan sistem karena tuntutan dan rekan kerja yang menggunakan sistem		2	20	46	3,65
4	Manajemen senior telah membantu dalam menggunakan sistem		5	15	48	3,63
5	Atasan saya sangat mendukung penggunaan sistem untuk pekerjaan saya		1	15	52	3,75
6	Secara umum, organisasi mendukung penggunaan sistem.		11	57	68	3,71
7	Orang-orang dalam organisasi saya yang menggunakan sistem memiliki prestise lebih daripada mereka yang tidak			11	57	3,84
8	Orang-orang dalam organisasi saya yang menggunakan sistem memiliki profil tinggi.			21	47	3,69

NO	PERNYATAAN	Jawaban				Mean
		1	2	3	4	
		STS	TS	S	SS	
9	Sistem ini memiliki simbol status dalam organisasi saya.			13	55	3,81

Tabel di atas menunjukkan bahwa jawaban sebagian besar responden terhadap pengaruh sosial. Sementara itu, juga dapat dilihat bahwa rata-rata masing-masing item kuesioner pada tabel 4.6 memiliki nilai di atas angka 3 dan mendekati nilai angka 4.

#### d) Variabel Kondisi Yang Memfasilitasi

Berdasarkan 13 indikator kondisi yang memfasilitasi, maka dapat direkapitulasi dan ditabulasi. Hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7 Distribusi Jawaban Responden terhadap Kondisi Yang Memfasilitasi

NO	PERNYATAAN	Jawaban				Mean
		1	2	3	4	
		STS	TS	S	SS	
1	Saya memiliki kontrol atas penggunaan sistem.		2	10	56	3,79
2	Saya memiliki sumber daya yang diperlukan untuk menggunakan sistem.		3	13	52	3,72
3	Saya memiliki pengetahuan yg diperlukan untuk menggunakan sistem		2	12	54	3,76
4	Mengingat sumber, peluang dan pengetahuan yang diperlukan untuk menggunakan sistem, akan mudah bagi saya untuk menggunakan sistem.		2	13	53	3,75
5	Orang-orang yang mempengaruhi perilaku saya dalam berpikir bahwa saya harus menggunakan sistem.		2	14	52	3,74
6	Orang yang penting bagi saya berpikir bahwa saya harus menggunakan sistem, akan mudah bagi saya untuk		2	17	49	3,69

NO	PERNYATAAN	Jawaban				Mean
		1	2	3	4	
		STS	TS	S	SS	
	menggunakan sistem					
7	Sistem ini kompatibel dengan saya dalam penggunaan sistem lainnya		2	11	55	3,78
8	Bimbingan yang tersedia untuk saya pada pemilihan sistem		2	16	50	3,71
9	Instruksi khusus mengenai sistem yang tersedia untuk saya.		2	17	49	3,69
10	Orang tertentu (atau kelompok) tersedia untuk bantuan pada kesulitan sistem.		2	19	47	3,66
11	Menggunakan sistem ini kompatibel dengan semua aspek pekerjaan saya.		2	16	50	3,71
12	Saya berpikir bahwa menggunakan sistem cocok dengan cara saya ingin bekerja		2	14	52	3,74
13	Menggunakan sistem cocok dengan gaya pekerjaan saya		2	18	48	3,68

Tabel 4.7 menunjukkan bahwa jawaban sebagian responden terhadap kondisi yang menfasilitasi sangat setuju. Sementara itu, juga dapat dilihat bahwa rata-rata masing-masing item kuesioner pada tabel 4.7 memiliki nilai di atas angka 3 dan mendekati nilai angka 4.

#### e) Variabel Niat Untuk Berperilaku

Berdasarkan 2 indikator niat untuk berperilaku, maka dapat direkapitulasi dan ditabulasi. Hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8 Distribusi Jawaban Responden terhadap Niat Untuk Berperilaku

NO	PERNYATAAN	Jawaban				Mean
		1	2	3	4	
		STS	TS	S	SS	
1	Saya berniat untuk terus menggunakan SAP dalam proses pekerjaan			17	51	3,75
2	Saya berencana untuk terus menggunakan SAP sesering yang dibutuhkan		1	21	46	3,66

Tabel 4.8 menunjukkan bahwa jawaban sebagian besar responden terhadap niat untuk berperilaku sangat setuju. Semantara itu, juga dapat dilihat bahwa rata-rata masing-masing item kuesioner pada tabel 4.8 memiliki nilai di atas angka 3 dan mendekati nilai angka 4.

#### f) Variabel Perilaku untuk Menggunakan Teknologi

Berdasarkan 2 indikator perilaku untuk menggunakan teknologi, maka dapat direkapitulasi dan ditabulasi. Hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9 Distribusi Jawaban Responden terhadap Perilaku untuk menggunakan teknologi

NO	PERNYATAAN	Jawaban				Mean
		1	2	3	4	
		STS	TS	R	S	
1	Penggunaan SAP menguntungkan bagi saya			19	49	3,72
2	Penggunaan SAP dapat mendukung proses pekerjaan yang saya lakukan agar menjadi lebih baik lagi		1	22	45	3,65

Tabel 4.9 menunjukkan bahwa jawaban sebagian besar responden terhadap perilaku untuk menggunakan teknologi sangat setuju. Sementara itu, juga dapat dilihat bahwa rata-rata masing-masing item kuesioner pada tabel 4.9 memiliki nilai di atas angka 3 dan mendekati nilai angka 4.

### 4.7 Pengujian Outer Model

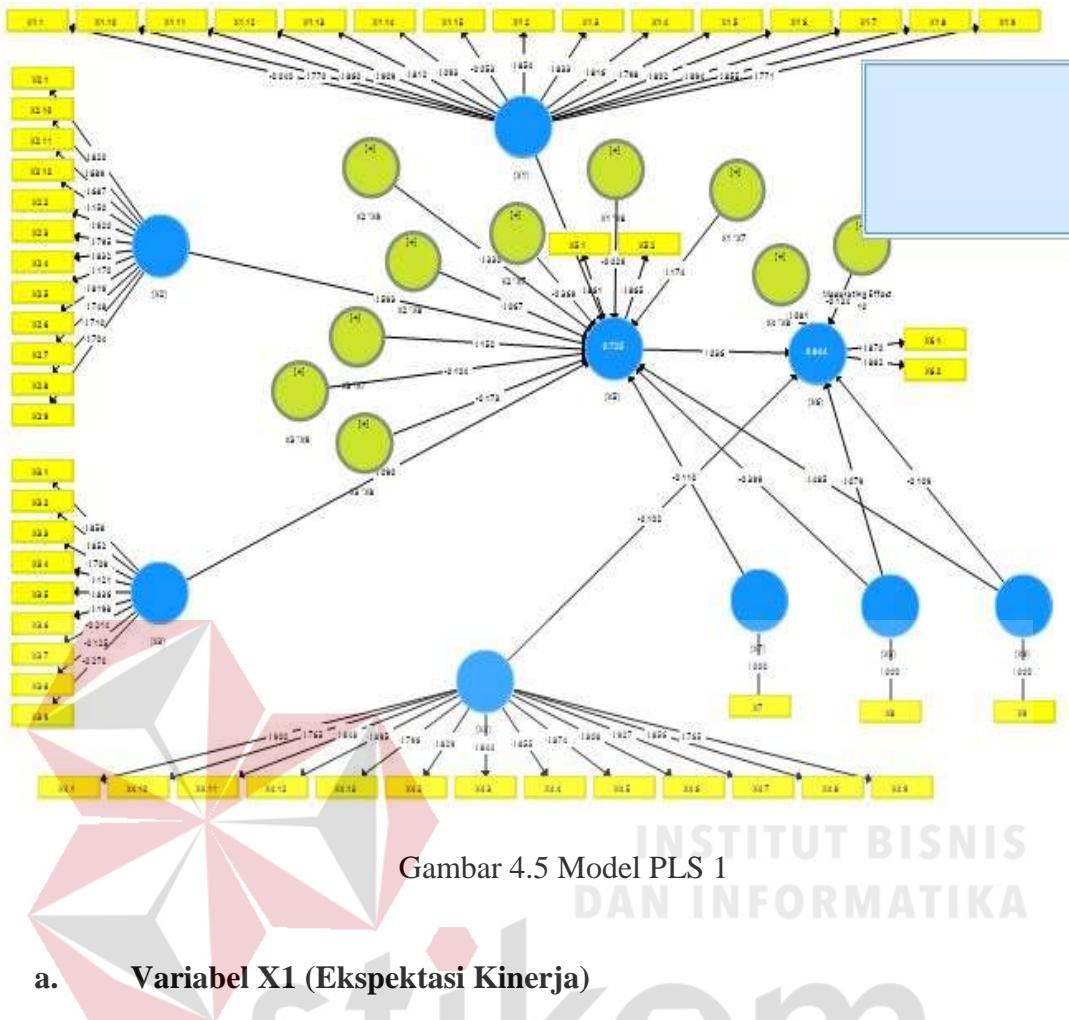
Analisa outer model mendefinisikan bagaimana setiap indikator berhubungan dengan variabel latennya. Uji yang dilakukan pada outer model diantaranya adalah:

1. *Convergent Validity*. Nilai *convergent validity* adalah nilai *loading* faktor pada variabel laten dengan indikator-indikatornya. Nilai yang diharapkan  $>0.7$ . atau sering digunakan batas 0,6 sebagai batasan minimal dari nilai *loading* faktor
2. *Discriminant Validity*. Nilai ini merupakan nilai *cross loading* faktor yang berguna untuk mengetahui apakah konstruk memiliki diskriminan yang memadai yaitu dengan cara membandingkan nilai *loading* pada konstruk yang dituju harus lebih besar dibandingkan dengan nilai *loading* dengan konstruk yang lain.
3. *Composite Reliability*. Data yang memiliki composite reliability  $> 0.7$  mempunyai reliabilitas yang tinggi.
4. *Average Variance Extracted (AVE)*. Nilai AVE yang diharapkan  $> 0.5$ .
5. *Cronbach Alpha*. Uji reliabilitas diperkuat dengan Cronbach Alpha. Nilai diharapkan  $>0.6$  untuk semua konstruk.

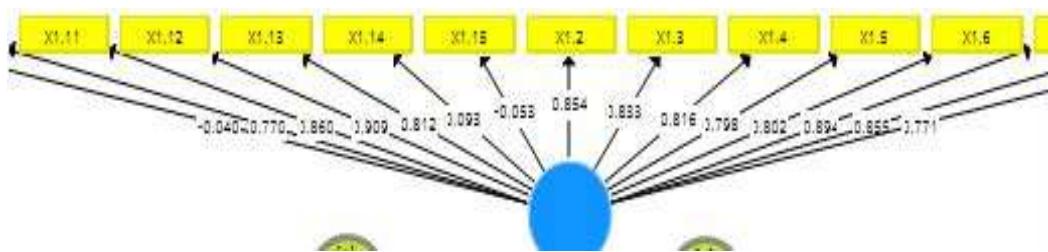
#### 4.7.1 Uji *Convergent Validity*

Validitas konvergen (*Convergent Validity*) bertujuan untuk mengetahui validitas setiap hubungan antara indikator dengan konstruk atau variabel latennya. Validitas konvergen dari model pengukuran dengan refleksif indikator dinilai berdasarkan korelasi antara skor item atau *component score* dengan skor variabel laten atau *construct score* yang diestimasi dengan program PLS.

Berikut adalah gambar hasil kalkulasi model SEM PLS, selanjutnya dilihat nilai *loading* faktor indikator-indikator pada setiap variabel.



Berikut ini adalah gambar 4.6 hasil kalkulasi model SEM PLS semua indikator ekspektasi kinerja (X1) yang menunjukkan nilai *loading* faktor.



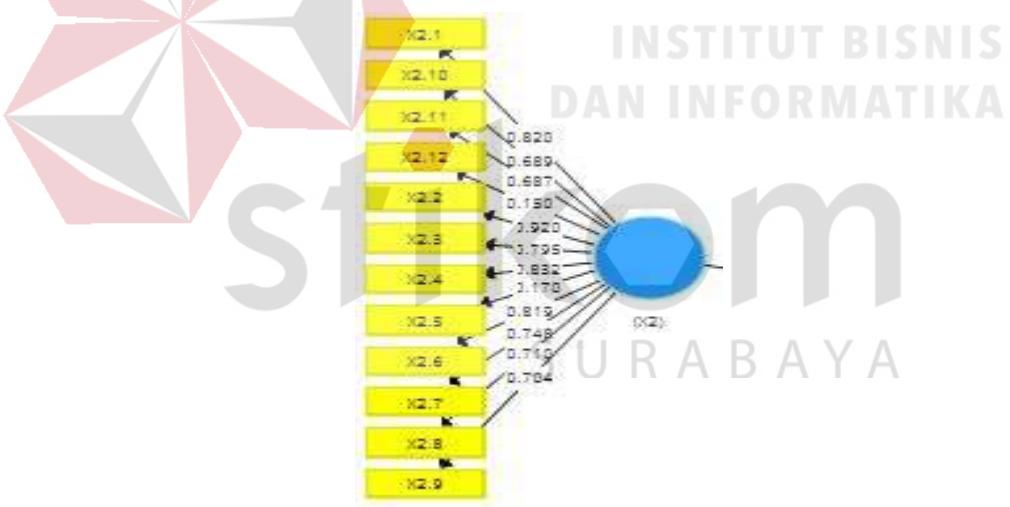
Gambar 4.6 Output Variabel X1 (Ekspektasi Kinerja)

Dari hasil pengolahan data dengan PLS yang terlihat pada gambar 4.6 di atas, dapat dilihat bahwa mayoritas indikator pada masing variabel ekspektasi kinerja dalam penelitian ini memiliki nilai *loading* yang lebih besar dari 0,60

kecuali indikator X1.1, X1.14 dan X1.15 yang memiliki nilai *loading* kurang dari 0,60 yaitu 0,039, 0,094 dan -0,05. Hal ini menunjukkan bahwa indikator variabel yang memiliki nilai *loading* lebih besar dari 0,60 memiliki tingkat validitas yang tinggi, sehingga memenuhi *convergent validity*. Sedangkan indikator variabel yang memiliki nilai *loading* lebih kecil dari 0,60 memiliki tingkat validitas yang rendah sehingga indikator variabel tersebut perlu dieliminasi atau dihapus dari model.

#### b. Variabel X2 (Ekspektasi Usaha)

Berikut ini adalah gambar 4.7 hasil kalkulasi model SEM PLS semua indikator ekspektasi usaha (X2) yang menunjukkan nilai *loading* faktor.



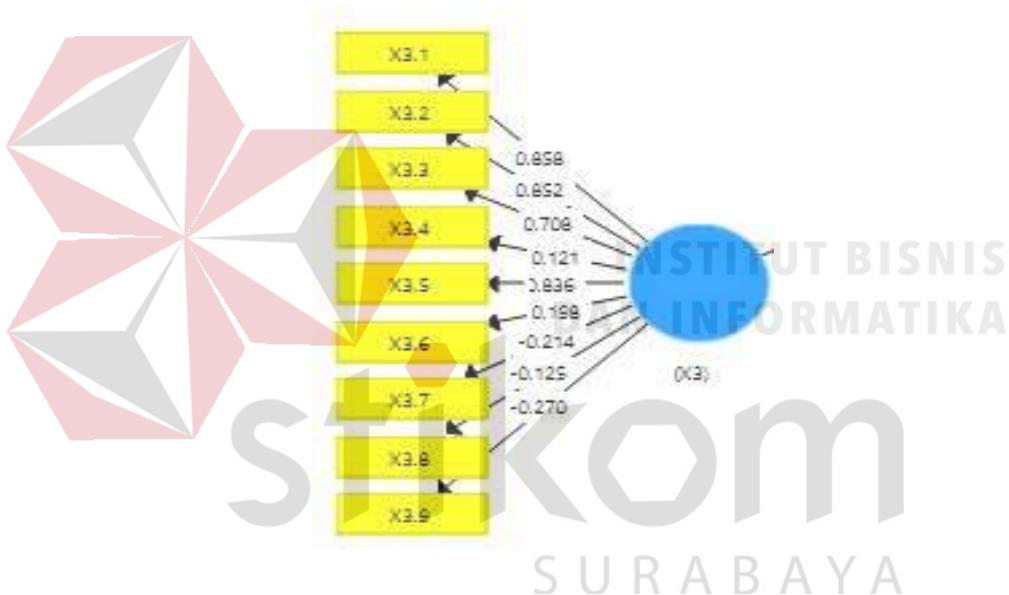
Gambar 4.7 Output Variabel X2 (Ekspektasi Usaha)

Dari hasil pengolahan data dengan SEM PLS yang terlihat pada gambar 4.7 di atas, menunjukkan bahwa sebagian besar indikator variabel ekspektasi usaha memiliki nilai *loading* yang lebih besar dari 0,60 kecuali indikator X2.5 dan X2.12 yang memiliki nilai *loading* kurang dari 0,60 yaitu 0,160 dan 0,145. Untuk indikator variabel yang memiliki nilai *loading* lebih besar dari 0,60 berarti

memiliki tingkat validitas yang tinggi, sehingga memenuhi *convergent validity*. Sedangkan indikator variabel yang memiliki nilai *loading* lebih kecil dari 0,60 memiliki tingkat validitas yang rendah sehingga indikator variabel tersebut perlu dieliminasi atau dihapus dari model.

### c. Variabel X3 (Pengaruh Sosial)

Berikut ini adalah gambar 4.8 hasil kalkulasi model SEM PLS semua indikator pengaruh sosial (X3) yang menunjukkan nilai *loading* faktor.



Gambar 4.8 Output Variabel X3 (Pengaruh Sosial)

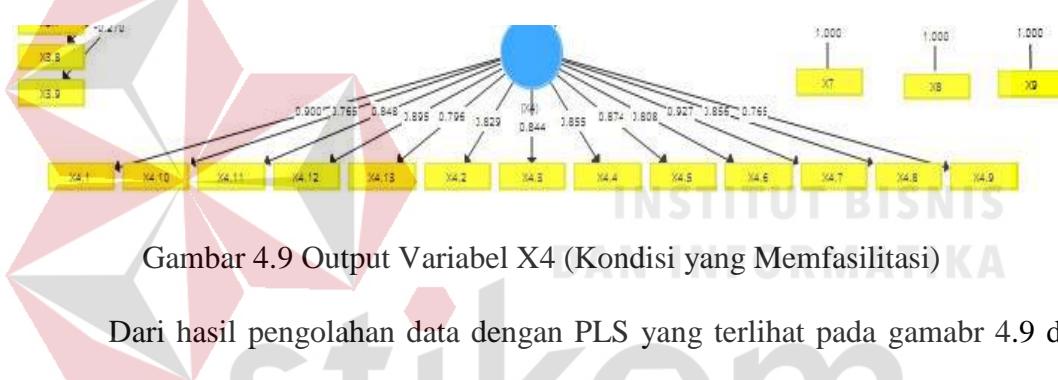
Dari hasil pengolahan data dengan SEM PLS yang terlihat pada gambar 4.8 di atas, menunjukkan bahwa sebagian besar indikator variabel pengaruh sosial memiliki nilai *loading* yang lebih besar dari 0,60 kecuali indikator X3.4, X3.6, X3.7, X3.8 dan X3.9 yang memiliki nilai *loading* kurang dari 0,60 yaitu 0,120, 0,200, -0,214, 0,126 dan -0,270, . Untuk indikator variabel yang memiliki nilai *loading* lebih besar dari 0,60 berarti memiliki tingkat validitas yang tinggi, sehingga memenuhi *convergent validity*. Sedangkan indikator variabel yang

memiliki nilai *loading* lebih kecil dari 0,60 memiliki tingkat validitas yang rendah sehingga indikator variabel tersebut perlu dieliminasi atau dihapus dari model.

Pada gambar output berikut indikator yang mempunyai nilai *loading* faktor di bawah 0,6 adalah indikator, sehingga semua indikator tersebut harus dikeluarkan

#### d. Variabel X4 (Kondisi yang Memfasilitasi)

Berikut ini adalah gambar 4.9 hasil kalkulasi model SEM PLS semua indikator kondisi yang memfasilitasi (X4) yang menunjukkan nilai *loading* faktor.

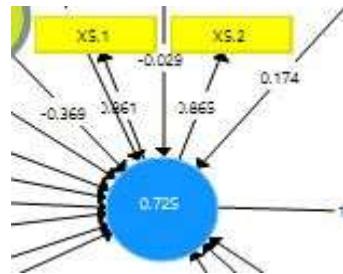


Gambar 4.9 Output Variabel X4 (Kondisi yang Memfasilitasi)

Dari hasil pengolahan data dengan PLS yang terlihat pada gambar 4.9 di atas, dapat dilihat bahwa seluruh indikator pada variabel kondisi yang memfasilitasi dalam penelitian ini memiliki nilai *loading* yang lebih besar dari 0,60. Hal ini menunjukkan bahwa indikator variabel yang memiliki nilai *loading* lebih besar dari 0,60 memiliki tingkat validitas yang tinggi, sehingga memenuhi *convergent validity*.

#### e. Variabel X5 (Niat Untuk Berperilaku)

Berikut ini adalah gambar 4.10 hasil kalkulasi model SEM PLS semua indikator niat untuk berperilaku (X5) yang menunjukkan nilai *loading* faktor.

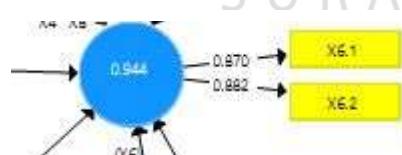


Gambar 4.10 Output Variabel X5 (Niat Untuk Berperilaku)

Dari hasil pengolahan data dengan PLS yang terlihat pada gamabr 4.10 di atas, dapat dilihat bahwa seluruh indikator pada variabel niat untuk berperilaku dalam penelitian ini memiliki nilai *loading* yang lebih besar dari 0,60. Hal ini menunjukkan bahwa indikator variabel yang memiliki nilai *loading* lebih besar dari 0,60 memiliki tingkat validitas yang tinggi, sehingga memenuhi *convergent validity*.

#### f. Variabel X6 (Perilaku Untuk Menggunakan Teknologi)

Berikut ini adalah gambar 4.11 hasil kalkulasi model SEM PLS semua indikator perilaku untuk menggunakan teknologi (X6) yang menunjukkan nilai loading faktor.



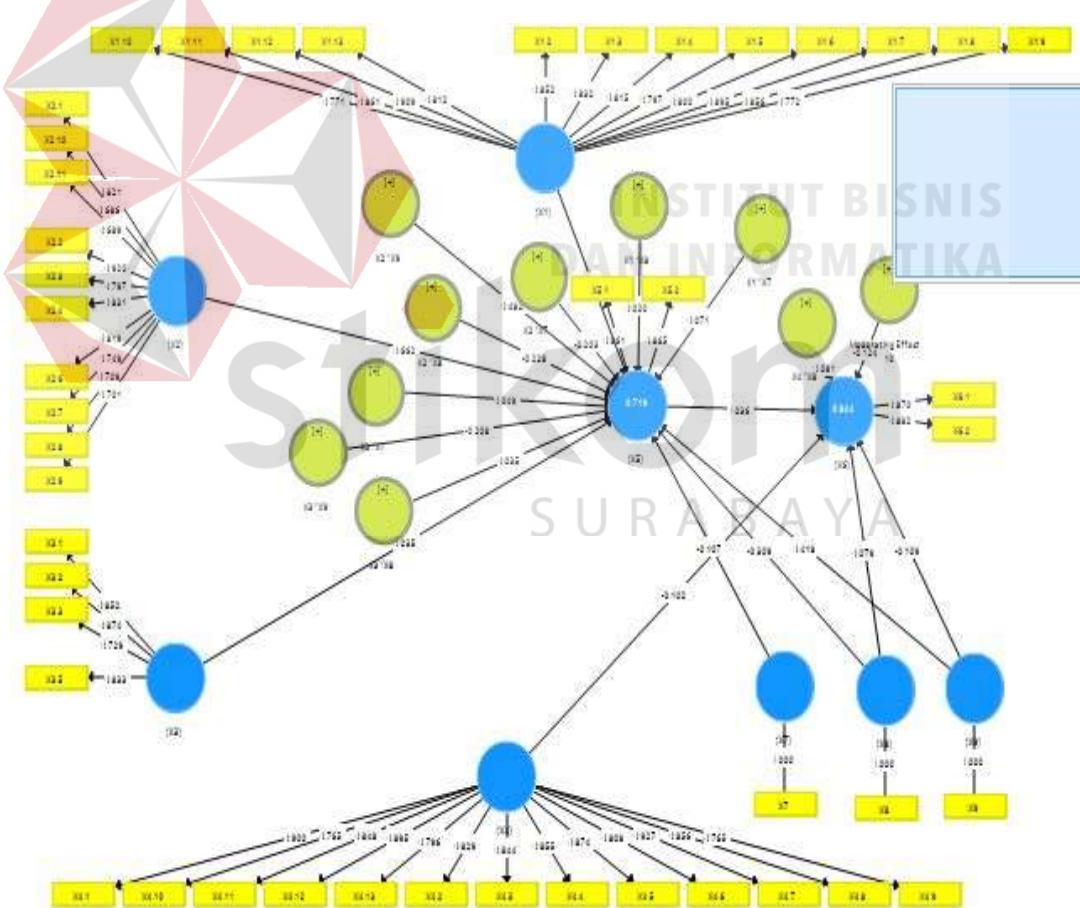
Gambar 4.11 Output Variabel X6 (Perilaku Untuk Menggunakan Teknologi)

Dari hasil pengolahan data dengan PLS yang terlihat pada gamabr 4.11 di atas, dapat dilihat bahwa seluruh indikator pada variabel perilaku untuk menggunakan teknologi dalam penelitian ini memiliki nilai *loading* yang lebih besar dari 0,60. Hal ini menunjukkan bahwa indikator variabel yang memiliki

nilai *loading* lebih besar dari 0,60 memiliki tingkat validitas yang tinggi, sehingga memenuhi *convergent validity*.

#### 4.7.2 Uji *Convergent Validity* setelah modifikasi

Berikut gambar hasil kalkulasi model SEM PLS setelah indikator yang tidak memenuhi syarat nilai *loading* faktor dihapus, dalam gambar tersebut dapat dilihat nilai *loading* faktor indikator-indikator pada setiap variabelnya tidak ada yang di bawah 0,6 dengan demikian analisis dilanjutkan pada analisis *nilai Average Variance Extracted (AVE)* untuk memperkuat *Convergent Validity*.



Gambar 4.12 Model PLS 2

Dari hasil pengolahan data dengan SEM PLS yang terlihat pada gambar 4.12, menunjukkan bahwa seluruh indikator semua variabel memiliki nilai

*loading* yang lebih besar dari 0,60 Hal ini berarti bahwa memiliki tingkat validitas yang tinggi, sehingga memenuhi *convergent validity*. Dengan demikian analisis dilanjutkan pada uji *Average Variance Extracted* (AVE) dan uji *Discriminant Validity*.

#### 4.7.3 Uji Average Variance Extracted

*Convergent validity* juga dapat dilihat dari nilai *Average Variance Extracted* (AVE). Pada penelitian ini nilai AVE masing-masing konstruk berada di atas 0,5. Oleh karenanya tidak ada permasalahan *convergent validity* pada model yang diuji.

Tabel 4.10 Uji Average Variance Extracted (AVE) sebelum modifikasi

	AVE
Ekspetasi Kinerja (X1)	0.555
Ekspetasi Usaha (X2)	0.509
Jenis Kelamin (X7)	1.000
Kondisi yang Memfasilitasi (X4)	0.703
Moderating X1 * X7	1.000
Moderating X1 * X8	1.000
Moderating X2 * X7	1.000
Moderating X2 * X8	1.000
Moderating X2 * X9	1.000
Moderating X3 * X7	1.000
Moderating X3 * X8	1.000
Moderating X3 * X9	1.000
Moderating X4 * X8	1.000
Moderating X4 * X9	1.000
Niat Berperilaku (X5)	0.745
Pengalaman (X9)	1.000
Pengaruh Sosial (X3)	0.317
Perilaku pengguna SAP (X6)	0.768
Umur (X8)	1.000

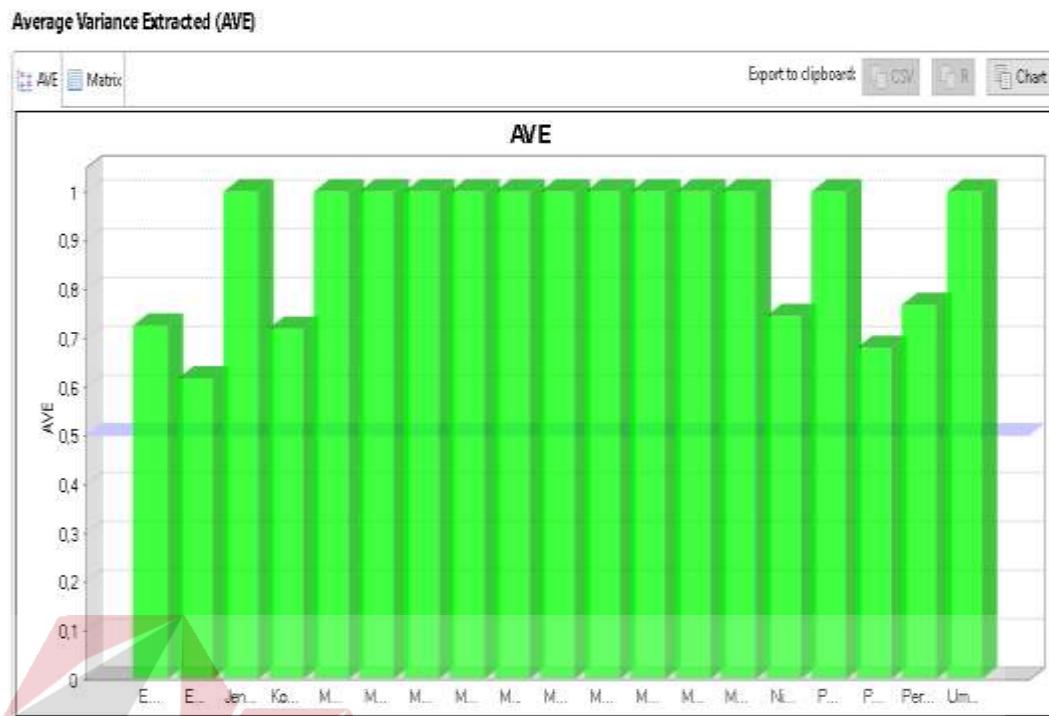


Gambar 4.13 Uji Average Variance Extracted (AVE) sebelum modifikasi

Dari Tabel 4.10 diketahui bahwa nilai AVE masing-masing konstruk masih ada yang berada di bawah 0,5. Oleh karena itu masih ada permasalahan *convergent validity* pada model yang diuji sehingga konstruk dalam model penelitian ini perlu dilakukan modifikasi.

Tabel 4.11 Uji Average Variance Extracted (AVE) setelah modifikasi

	AVE
Ekspetasi Kinerja (X1)	0.693
Ekspetasi Usaha (X2)	0.598
Jenis Kelamin (X7)	1.000
Kondisi yang Memfasilitasi (X4)	0.703
Moderating X1 * X7	1.000
Moderating X1 * X8	1.000
Moderating X2 * X7	1.000
Moderating X2 * X8	1.000
Moderating X2 * X9	1.000
Moderating X3 * X7	1.000
Moderating X3 * X8	1.000
Moderating X3 * X9	1.000
Moderating X4 * X8	1.000
Moderating X4 * X9	1.000
Niat Berperilaku (X5)	0.745
Pengalaman (X9)	1.000
Pengaruh Sosial (X3)	0.679
Perilaku pengguna SAP (X6)	0.765
Umur (X8)	1.000



Gambar 4.14 Uji Average Variance Extracted (AVE) setelah modifikasi

Dari Tabel 4.11 diketahui bahwa nilai AVE masing-masing konstruk berada di atas 0,5. Oleh karenanya tidak ada permasalahan *convergent validity* pada model yang diuji sehingga konstruk dalam model penelitian ini dapat dikatakan memiliki validitas diskriminan yang baik.

#### 4.7.4 Uji Discriminant Validity

Validitas diskriminan digunakan untuk memastikan bahwa setiap konsep dari masing-masing konstruk atau variabel laten berbeda dengan variabel lainnya. Menurut Latan dan Ghazali (2012), sebuah model memiliki *discriminant validity* yang baik apabila nilai korelasi konstruk dengan item pengukuran lebih besar daripada nilai korelasi dengan konstruk lainnya. Tabel di bawah ini menunjukkan hasil validitas diskriminan dari model penelitian dengan melihat nilai *cross loading*-nya.

a) Analisa *Discriminant Validity* indikator variabel X1

Tabel 4.12 Uji *Discriminant Validity* X1

	Ekspetasi Kinerj...	Ekspetasi Usaha...	Kondisi yang Me...	Niat Berper...	Pengaruh Sosi...	Perilaku peng...
X1.10	0.771	0.646	0.751	0.506	0.536	0.452
X1.11	0.861	0.722	0.852	0.672	0.664	0.629
X1.12	0.909	0.768	0.909	0.656	0.774	0.613
X1.13	0.812	0.645	0.813	0.549	0.658	0.528
X1.2	0.852	0.714	0.863	0.620	0.780	0.579
X1.3	0.832	0.647	0.843	0.504	0.607	0.464
X1.4	0.815	0.638	0.833	0.513	0.607	0.481
X1.5	0.798	0.653	0.770	0.599	0.611	0.578
X1.6	0.800	0.629	0.808	0.479	0.614	0.472
X1.7	0.895	0.789	0.873	0.744	0.776	0.672
X1.8	0.856	0.713	0.845	0.772	0.652	0.775
X1.9	0.772	0.658	0.762	0.472	0.531	0.462

Tabel 4.12 menunjukkan bahwa nilai *loading* dari indikator X1.2, X1.3, X1.4, X1.6 dan X1.13 terhadap konstruknya (X1) lebih kecil dari nilai *cross loading* nya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa konstruk atau variabel laten belum memiliki *discriminant validity* yang baik, dimana indikator pada blok indikator konstruk tersebut tidak lebih baik daripada indikator di blok lainnya. Oleh karena itu, tersebut indikator X1.2, X1.3, X1.4, X1.6 dan X1.13 sebaiknya di hapus dari model.

b) Analisa *Discriminant Validity* indikator variabel X2 dan X3

Tabel 4.13 Uji *Discriminant Validity* X2 & X3

	Ekspetasi Kinerj...	Ekspetasi Usaha...	Kondisi yang Me...	Niat Berper...	Pengaruh Sosi...	Perilaku peng...
X2.1	0.692	0.811	0.680	0.708	0.734	0.653
X2.10	0.488	0.667	0.480	0.392	0.496	0.382
X2.11	0.540	0.674	0.516	0.507	0.562	0.451
X2.13	0.599	0.794	0.572	0.741	0.793	0.602
X2.2	0.776	0.917	0.773	0.738	0.884	0.683
X2.3	0.666	0.802	0.697	0.571	0.846	0.519
X2.4	0.687	0.827	0.697	0.653	0.962	0.601
X2.6	0.672	0.860	0.647	0.764	0.856	0.710
X2.7	0.757	0.733	0.744	0.772	0.675	0.777
X2.8	0.548	0.689	0.532	0.407	0.530	0.386
X2.9	0.502	0.684	0.500	0.422	0.526	0.414
X3.1	0.732	0.851	0.731	0.662	0.852	0.607
X3.2	0.707	0.839	0.732	0.612	0.874	0.559
X3.3	0.558	0.583	0.567	0.531	0.728	0.493
X3.5	0.599	0.783	0.574	0.686	0.834	0.695

Tabel 4.13 menunjukkan bahwa nilai *loading* dari indikator X2.3, X2.4 dan X2.7 terhadap konstruknya (X2) lebih kecil dari nilai *cross loading* nya. Dari

hasil analisa *cross loading* tersebut indikator X2.3, X2.4 dan X2.7 sebaiknya dihapus dari model. Namun, untuk konstruk X3 tidak ada masalah nilai *cross loading*.

c) Analisa *Discriminant Validity* indikator variabel X4, X5 dan X6

Tabel 4.14 Uji *Discriminant Validity* X4, X5 & X6

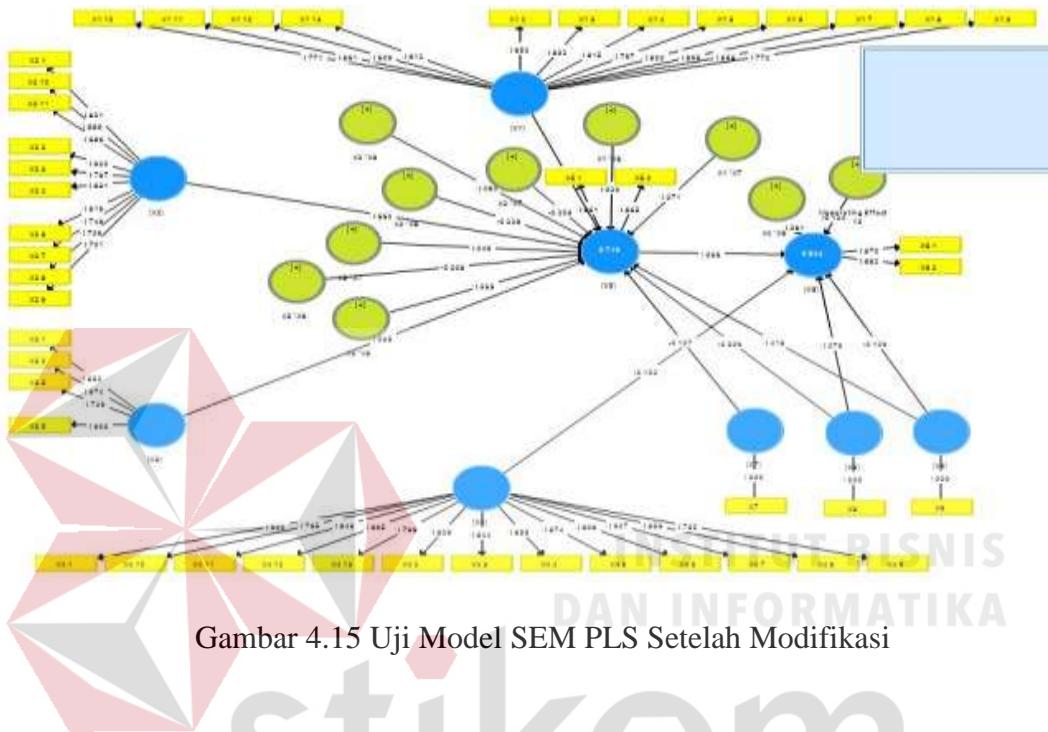
	Ekspetasi Kinerja	Ekspetasi Usaha	Kondisi yang Memungkinkan	Niat Berperilaku	Pengaruh Sosial	Perilaku pengambilan keputusan
X4.10	0.782	0.641	0.766	0.461	0.545	0.411
X4.11	0.861	0.722	0.852	0.672	0.664	0.629
X4.12	0.897	0.751	0.899	0.626	0.765	0.582
X4.13	0.796	0.632	0.798	0.524	0.634	0.502
X4.2	0.805	0.666	0.826	0.566	0.739	0.524
X4.3	0.832	0.647	0.843	0.504	0.607	0.464
X4.4	0.842	0.668	0.859	0.542	0.634	0.510
X4.5	0.866	0.731	0.868	0.666	0.718	0.614
X4.6	0.795	0.640	0.810	0.543	0.639	0.534
X4.7	0.861	0.718	0.862	0.730	0.664	0.738
X4.8	0.772	0.658	0.762	0.472	0.531	0.462
X5.1	0.593	0.756	0.551	0.868	0.719	0.801
X5.2	0.661	0.655	0.651	0.857	0.590	0.872
X6.1	0.546	0.710	0.503	0.828	0.652	0.836
X6.2	0.647	0.647	0.637	0.868	0.587	0.911

Tabel 4.14 menunjukkan bahwa nilai *loading* dari indikator X4.10 dan X4.11 terhadap konstruknya (X4) lebih kecil dari nilai *cross loading* nya. Hal ini berarti konstruk atau variabel laten belum memiliki *discriminant validity* yang baik, dimana indikator pada blok indikator konstruk tersebut tidak lebih besar daripada indikator di blok lainnya.

Dari hasil analisa *cross loading* tersebut indikator X4.10 dan X4.11 sebaiknya dihapus dari model. Untuk konstruk X5 nilai *loading* dari indikator X5.2 terhadap konstruknya (X4) lebih kecil dari nilai *cross loading* nya sehingga sebaiknya indikator tersebut didrop dari model. Untuk konstruk X6 tidak ada masalah nilai *cross loading*.

#### 4.7.5 Uji *Discriminant Validity* setelah Modifikasi

Setelah dilakukan *dropping* indikator yang tidak lolos uji *Discriminant Validity* tahap pertama maka dilakukan uji *Discriminant Validity* tahap kedua, berikut luaran hasil uji *Discriminant Validity* tahap kedua



#### 4.7.6 Uji *Composite Reliability*

*Outer model* selain diukur dengan menilai validitas konvergen dan validitas diskriminan juga dapat dilakukan dengan melihat reliabilitas konstruk atau variabel laten yang diukur dengan melihat nilai *composite reliability* dari blok indikator yang mengukur konstruk.

Hasil *output PLS* untuk nilai *composite reliability* dan *cronbach alpha* dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.15 Nilai *Composite reliability*

	Composite Reliability
(X1)	0.964
(X2)	0.937
(X3)	0.894
(X6)	0.869
(X5)	0.854
(X7)	1.000
(X8)	1.000
(X9)	1.000
Moderating Eff...	1.000
X1 ' X7	1.000
X1 ' X8	1.000
X2 ' X7	1.000
X2 ' X8	1.000
X2 ' X9	1.000
X3 ' X7	1.000
X3 ' X8	1.000
X3 ' X9	1.000
X4 ' X8	1.000
(X4)	0.970

Tabel 4.15, model menunjukkan nilai *composite reliability* untuk semua konstruk berada diatas nilai 0,70. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua konstruk memiliki reliabilitas yang baik sesuai dengan batas nilai minimum yang disyaratkan.

#### 4.7.7 Uji Cronbach Alpha.

*Outer model* selain diukur dengan menilai validitas konvergen dan validitas diskriminan juga dapat dilakukan dengan melihat reliabilitas konstruk atau variabel laten yang diukur dengan melihat nilai *cronbach alpha* dari blok indikator yang mengukur konstruk. Konstruk dinyatakan reliabel jika nilai *cronbach alpha* lebih besar dari 0,60.

Tabel 4.16 Nilai *Cronbach Alpha*

	Cronbach's Alpha
(X1)	0.961
(X2)	0.927
(X3)	0.841
(X6)	0.697
(X5)	0.657
(X7)	1.000
(X8)	1.000
(X9)	1.000
Moderating Eff...	1.000
X1 ' X7	1.000
X1 ' X8	1.000
X2 ' X7	1.000
X2 ' X8	1.000
X2 ' X9	1.000
X3 ' X7	1.000
X3 ' X8	1.000
X3 ' X9	1.000
X4 ' X8	1.000
(X4)	0.966

Tabel 4.16, model menunjukkan nilai *cronbach alpha* untuk semua konstruk berada diatas nilai 0,60. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua konstruk memiliki reliabilitas yang baik sesuai dengan batas nilai minumun yang disyaratkan.

## 4.8 Analisa Inner Model

Evaluasi inner model dapat dilakukan dengan tiga analisis, yaitu dengan melihat dari  $R^2$ ,  $Q^2$  dan  $F^2$ .

### 4.8.1 Analisa $R^2$

Nilai  $R^2$  menunjukkan tingkat determinasi variabel eksogen terhadap endogennya. Nilai  $R^2$  semakin besar menunjukkan tingkat determinasi yang semakin baik.

Tabel 4.17 Nilai  $R^2$

	R Square
(X5)	0.719
(X6)	0.944

Hasil perhitungan  $R^2$  untuk setiap variabel laten endogen pada Tabel menunjukkan bahwa nilai  $R^2$  berada pada rentang nilai 0,719 hingga 0,944. Berdasarkan hal tersebut maka hasil perhitungan  $R^2$  menunjukkan bahwa  $R^2$  termasuk kuat (0,719 dan 0,944).

#### 4.8.2 Analisa Q<sup>2</sup>

Nilai Q<sup>2</sup> pengujian model struktural menggunakan dilakukan dengan melihat nilai Q<sup>2</sup>(*predictive relevance*). Untuk menghitung Q2 dapat digunakan rumus :

$$Q^2 = 1 - (1 - R_1^2)(1 - R_2^2)$$

$$Q^2 = 1 - (1 - 0,759)(1 - 0,942)$$

$$Q^2 = 1 - 0,013978$$

$$Q^2 = 0,87333$$

Hasil perhitungan Q<sup>2</sup> menunjukkan bahwa nilai Q<sup>2</sup> 0,87333. Menurut Ghazali (2014), nilai Q<sup>2</sup> dapat digunakan untuk mengukur seberapa baik nilai observasi dihasilkan oleh model dan juga estimasi parameternya. Nilai Q<sup>2</sup> lebih besar dari 0 (nol) menunjukkan bahwa model mempunyai relevansi prediktif, sedangkan nilai Q<sup>2</sup> kurang dari 0 (nol) menunjukkan bahwa model kurang memiliki relevansi prediktif. Dalam model penelitian ini, konstruk atau variabel laten endogen memiliki nilai Q<sup>2</sup> yang lebih besar dari 0 (nol) sehingga prediksi yang dilakukan oleh model dinilai telah relevan.

Tabel 4.18 Total *Construct Crossvalidated Redudancy*

	SSO	SSE	Q <sub>✓</sub> ≤ (=1-SSE/SSO)
Ekspetasi Kinerja (X1)	476.000	476.000	
Ekspetasi Usaha (X2)	544.000	544.000	
Jenis Kelamin (X7)	68.000	68.000	
Kondisi yang Memfasilitasi (X4)	680.000	680.000	
Moderating X1 * X7	68.000	68.000	
Moderating X1 * X8	68.000	68.000	
Moderating X2 * X7	68.000	68.000	
Moderating X2 * X8	68.000	68.000	
Moderating X2 * X9	68.000	68.000	
Moderating X3 * X7	68.000	68.000	
Moderating X3 * X8	68.000	68.000	
Moderating X3 * X9	68.000	68.000	
Moderating X4 * X8	68.000	68.000	
Moderating X4 * X9	68.000	68.000	
Niat Berperilaku (X5)	136.000	76.412	0.438
Pengalaman (X9)	68.000	68.000	
Pengaruh Sosial (X3)	272.000	272.000	
Perilaku pengguna SAP (X6)	136.000	43.023	0.684
Umur (X8)	68.000	68.000	

Tabel 4.19 Total *Construct Crossvalidated Communality*

	SSO	SSE	$Q_{\text{ref}} \leq (=1-\text{SSE}/\text{SSO})$
Ekspetasi Kinerja (X1)	476.000	176.438	0.629
Ekspetasi Usaha (X2)	544.000	295.091	0.458
Jenis Kelamin (X7)	68.000		1.000
Kondisi yang Memfasilitasi (X4)	680.000	252.347	0.629
Moderating X1 * X7	68.000		1.000
Moderating X1 * X8	68.000		1.000
Moderating X2 * X7	68.000		1.000
Moderating X2 * X8	68.000		1.000
Moderating X2 * X9	68.000		1.000
Moderating X3 * X7	68.000		1.000
Moderating X3 * X8	68.000		1.000
Moderating X3 * X9	68.000		1.000
Moderating X4 * X8	68.000		1.000
Moderating X4 * X9	68.000		1.000
Niat Berperilaku (X5)	136.000	105.905	0.221
Pengalaman (X9)	68.000		1.000
Pengaruh Sosial (X3)	272.000	150.641	0.446
Perilaku pengguna SAP (X6)	136.000	97.853	0.280
Umur (X8)	68.000		1.000

Semua nilai  $Q^2$  memiliki besaran di atas nol, sehingga menunjukkan relevansi prediktif model atas variabel laten endogen.

Tabel 4.20 Total *Indicator Crossvalidated Redundancy*

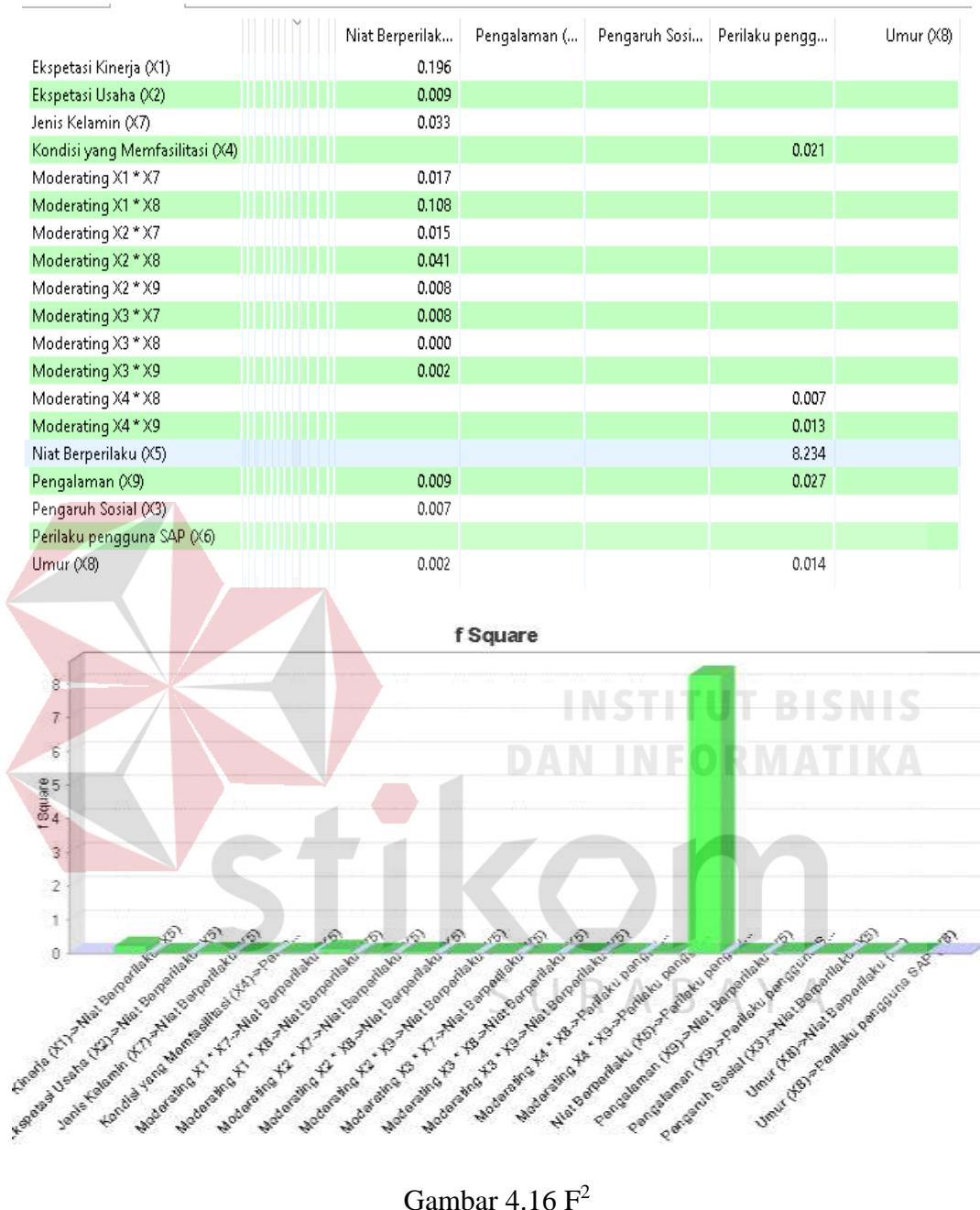
	SSO	SSE	$Q_{\text{ref}} \leq (=1-\text{SSE}/\text{SSO})$
X5.1	68.000	33.384	0.509
X5.2	68.000	43.028	0.367
X6.1	68.000	24.055	0.646
X6.2	68.000	18.967	0.721

Tabel 4.21 Total Indicator Crossvalidated Communality

	SSO	SSE	$Q_{cv} (=1-SSE/SSO)$
X1.10	68.000	29.847	0.561
X1.11	68.000	20.309	0.701
X1.12	68.000	18.573	0.727
X1.5	68.000	30.704	0.548
X1.7	68.000	19.285	0.716
X1.8	68.000	22.632	0.667
X1.9	68.000	35.088	0.484
X2.1	68.000	35.076	0.484
X2.10	68.000	50.417	0.259
X2.11	68.000	41.247	0.393
X2.13	68.000	33.854	0.502
X2.2	68.000	19.753	0.710
X2.6	68.000	24.419	0.641
X2.8	68.000	45.679	0.328
X2.9	68.000	44.646	0.343
X3.1	68.000	35.174	0.483
X3.2	68.000	28.762	0.577
X3.3	68.000	48.592	0.285
X3.5	68.000	38.112	0.440
X4.1	68.000	17.624	0.741
X4.12	68.000	19.168	0.718
X4.13	68.000	31.430	0.538
X4.2	68.000	24.413	0.641
X4.3	68.000	27.391	0.597
X4.4	68.000	23.520	0.654
X4.5	68.000	23.073	0.661
X4.6	68.000	25.552	0.624
X4.7	68.000	22.727	0.666
X4.8	68.000	37.448	0.449
X5.1	68.000	52.859	0.223
X5.2	68.000	53.046	0.220
X6.1	68.000	49.020	0.279
X6.2	68.000	48.834	0.282

### 4.8.3 Analisa F<sup>2</sup>

Model struktural dievaluasi dengan menggunakan R-square untuk konstruk dependen, Stone-Geisser *Q-square test* untuk *predictive relevance* dan uji t serta signifikansi dari koefisien parameter jalur structural. Dalam menilai model dengan PLS dimulai dengan melihat *R-square* untuk setiap variabel laten dependen. Perubahan nilai R-square dapat digunakan untuk menilai pengaruh variabel laten independen tertentu terhadap variabel laten dependen apakah mempunyai pengaruh yang substantif.

Tabel 4.22 Nilai F<sup>2</sup>Gambar 4.16 F<sup>2</sup>

Berdasarkan tabel dan nilai nilai F square di atas maka dapat dinyatakan sebagai berikut :

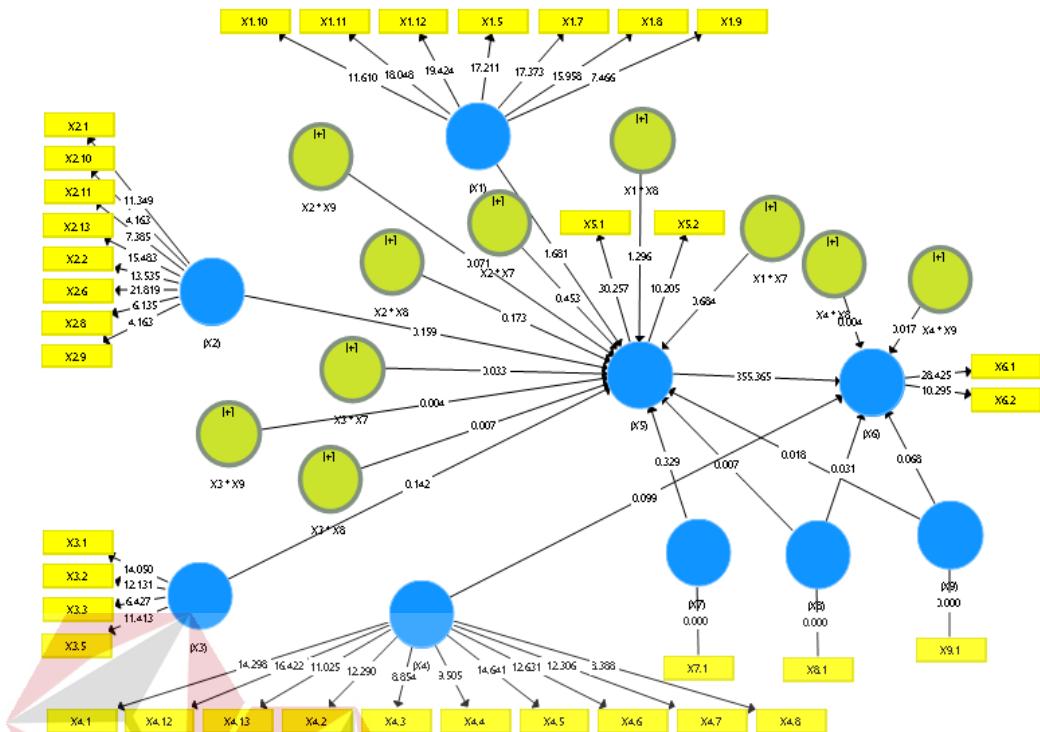
- Pengaruh ekspektasi Kinerja terhadap niat berperilaku memiliki nilai F<sup>2</sup> 0,196 (Kecil)

- b. Pengaruh ekspektasi Usaha terhadap niat berperilaku memiliki nilai  $F^2$  0,009 (Kecil)
- c. Pengaruh Jenis Kelamin terhadap niat berperilaku memiliki nilai  $F^2$  0,033 (Kecil)
- d. Pengaruh Kondisi yang memfasilitasi terhadap niat perilaku pengguna memiliki nilai  $F^2$  0,021 (Kecil)
- e. Pengaruh *moderating* terhadap niat berperilaku memiliki nilai  $F^2$  0,017 (Kecil)
- f. Pengaruh *moderating* terhadap niat berperilaku memiliki nilai  $F^2$  0,108 (Kecil)
- g. Pengaruh *moderating* terhadap niat berperilaku memiliki nilai  $F^2$  0,017 (Kecil)
- h. Pengaruh *moderating* terhadap niat berperilaku memiliki nilai  $F^2$  0,041 (Kecil)
- i. Pengaruh *moderating* terhadap niat berperilaku memiliki nilai  $F^2$  0,008 (Kecil)
- j. Pengaruh *moderating* terhadap niat berperilaku memiliki nilai  $F^2$  0,008 (Kecil)
- k. Pengaruh *moderating* terhadap niat berperilaku memiliki nilai  $F^2$  0,000 (Kecil)
- l. Pengaruh *moderating* terhadap niat berperilaku memiliki nilai  $F^2$  0,002 (Kecil)
- m. Pengaruh *moderating* terhadap niat perilaku pengguna memiliki nilai  $F^2$  0,007 (Kecil)

- n. Pengaruh niat berperilaku terhadap niat perilaku pengguna memiliki nilai  $F^2 0,013$  (Kecil)
- o. Pengaruh pengalaman terhadap niat perilaku pengguna memiliki nilai  $F^2 8,234$  (Besar)
- p. Pengaruh pengalaman terhadap niat berperilaku memiliki nilai  $F^2 0,009$  (Kecil)
- q. Pengaruh pengalaman terhadap niat perilaku pengguna memiliki nilai  $F^2 0,027$  (Kecil)
- r. Pengaruh pengaruh sosial terhadap niat berperilaku memiliki nilai  $F^2 0,007$  (Kecil)
- s. Pengaruh umur terhadap niat berperilaku memiliki nilai  $F^2 0,002$  (Kecil)
- t. Pengaruh umur terhadap niat perilaku pengguna memiliki nilai  $F^2 0,004$  (Kecil)

#### 4.8.4 Hasil *Bootstrapping*

Dalam PLS, pengujian setiap hubungan dilakukan dengan menggunakan simulasi dengan metode *bootstrapping* terhadap sampel. Pengujian ini bertujuan untuk meminimalkan masalah ketidak normalan data penelitian. Hasil pengujian dengan metode *bootstrapping* dari analisis SEM PLS sebagai berikut.



Gambar 4.17 Bootstrapping

Sementara itu untuk hasil perhitugannya dapat dilihat berdasarkan pengaruh langsung, tidak langsung dan total

Tabel 4.23 Pengaruh Langsung

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Error (STER)	T Statistics (O/STER)	P Values
Ekipetasi Kineja (X1) -> Niat Berperilaku (X5)	0.769	0.837	0.457	1.681	0.094
Ekipetasi Usaha (X2) -> Niat Berperilaku (X5)	0.118	0.126	0.742	0.159	0.873
Jenis Kelamin (X7) -> Niat Berperilaku (X5)	-0.073	-0.110	0.222	0.329	0.743
Kondisi yang Memfasilitasi (X4) -> Perilaku pengguna SAP (X6)	-0.001	-0.002	0.005	0.099	0.921
Moderating X1*X7 -> Niat Berperilaku (X5)	-0.531	-0.570	0.777	0.684	0.494
Moderating X1*X8 -> Niat Berperilaku (X5)	0.653	0.664	0.504	1.296	0.196
Moderating X2*X7 -> Niat Berperilaku (X5)	0.320	0.276	0.706	0.453	0.651
Moderating X2*X8 -> Niat Berperilaku (X5)	-0.940	-0.816	5.424	0.173	0.863
Moderating X2*X9 -> Niat Berperilaku (X5)	0.431	0.305	6.082	0.071	0.944
Moderating X3*X7 -> Niat Berperilaku (X5)	0.014	0.146	0.416	0.033	0.974
Moderating X3*X8 -> Niat Berperilaku (X5)	0.048	-0.140	7.413	0.007	0.995
Moderating X3*X9 -> Niat Berperilaku (X5)	-0.032	0.190	8.342	0.004	0.997
Moderating X4*X8 -> Perilaku pengguna SAP (X6)	0.000	0.005	0.105	0.004	0.997
Moderating X4*X9 -> Perilaku pengguna SAP (X6)	-0.002	-0.007	0.110	0.017	0.987
Niat Berperilaku (X5) -> Perilaku pengguna SAP (X6)	1.000	1.001	0.003	355.365	0.000
Pengalaman (X9) -> Niat Berperilaku (X5)	0.106	-0.077	6.059	0.018	0.986
Pengalaman (X9) -> Perilaku pengguna SAP (X6)	0.001	0.002	0.020	0.068	0.946
Pengaruh Sosial (X3) -> Niat Berperilaku (X5)	0.115	0.052	0.882	0.142	0.887
Umur (X8) -> Niat Berperilaku (X5)	-0.039	0.139	5.377	0.007	0.994
Umur (X8) -> Perilaku pengguna SAP (X6)	-0.001	-0.001	0.017	0.031	0.975

Pada tabel 4.23 menunjukan hasil perhitungan PLS yang menyatakan pengaruh langsung antar variabel. Dikatakan ada pengaruh langsung jika nilai p-value  $< 0,05$  dan dikatakan tidak ada pengaruh langsung jika nilai p-value  $> 0,05$ .

Berdasarkan tabel 4.23 maka dapat dinyatakan sebagai berikut :

- a. Variabel ekspektasi kinerja tidak signifikan terhadap variabel niat berperilaku dengan nilai *p-value*  $0,094 > 0,05$ .
- b. Variabel ekspektasi usaha tidak signifikan terhadap variabel niat berperilaku dengan nilai *p-value*  $0,873 > 0,05$ .
- c. Variabel pengaruh sosial tidak signifikan terhadap niat berperilaku dengan nilai *p-value*  $0,887 > 0,05$
- d. Variabel kondisi yang memfasilitasi tidak signifikan terhadap perilaku pengguna dengan nilai *p-value*  $0,921 > 0,05$ .
- e. Variabel ekspektasi kinerja tidak signifikan terhadap niat berperilaku yang dimoderatori oleh jenis kelamin dengan nilai *p-value*  $0,494 > 0,05$ .
- f. Variabel ekspektasi kinerja tidak signifikan terhadap niat berperilaku yang dimoderatori oleh jenis kelamin dengan nilai *p-value*  $0,196 > 0,05$
- g. Variabel ekspektasi usaha tidak signifikan terhadap niat berperilaku yang dimoderatori oleh jenis kelamin dengan nilai *p-value*  $0,651 > 0,05$
- h. Variabel ekspektasi usaha tidak signifikan terhadap niat berperilaku yang dimoderatori oleh jenis kelamin dengan nilai *p-value*  $0,651 > 0,05$

- i. Variabel ekspektasi usaha tidak signifikan terhadap niat berperilaku yang dimoderatori oleh umur dengan nilai *p-value*  $0,863 > 0,05$
- j. Variabel ekspektasi usaha tidak signifikan terhadap niat berperilaku yang dimoderatori oleh pengalaman dengan nilai *p-value*  $0,944 > 0,05$
- k. Variabel pengaruh sosial tidak signifikan terhadap niat berperilaku yang dimoderatori oleh jenis kelamin dengan nilai *p-value*  $0,974 > 0,05$
- l. Variabel pengaruh sosial tidak signifikan terhadap niat berperilaku yang dimoderatori oleh umur dengan nilai *p-value*  $0,995 > 0,05$
- m. Variabel pengaruh sosial tidak signifikan terhadap niat berperilaku yang dimoderatori oleh pengalaman dengan nilai *p-value*  $0,997 > 0,05$
- n. Variabel kondisi yang memfasilitasi tidak signifikan terhadap perilaku pengguna yang dimoderatori oleh umur dengan nilai *p-value*  $0,997 > 0,05$
- o. Variabel kondisi yang memfasilitasi tidak signifikan terhadap perilaku pengguna yang dimoderatori oleh pengalaman dengan nilai *p-value*  $0,987 > 0,05$
- p. Variabel niat untuk berperilaku berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengguna dengan nilai *p-value*  $0,000 < 0,05$ .
- q. Moderator jenis kelamin tidak signifikan terhadap niat berperilaku dengan nilai *p-value*  $0,743 > 0,05$ .
- r. Moderator umur tidak signifikan terhadap niat berperilaku dengan nilai *p-value*  $0,994 > 0,05$ .

- s. Moderator umur tidak signifikan terhadap perilaku pengguna dengan nilai *p-value*  $0,975 > 0,05$ .
- t. Moderator pengalaman tidak signifikan terhadap niat berperilaku dengan nilai *p-value*  $0,986 > 0,05$ .
- u. Moderator pengalaman tidak signifikan terhadap perilaku pengguna dengan nilai *p-value*  $0,946 > 0,05$ .

Tabel 4.24 Pengaruh Tidak Langsung

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Error (STERR)	T Statistic ( O/STERR )	P Value
Ekspektasi Kinerja (X1) → Niat Berperilaku (X5)		0.000			
Ekspektasi Kinerja (X1) → Perilaku pengguna SAP (X6)	0.768	0.038	0.457	1.681	0.094
Ekspektasi Uraha (X2) → Niat Berperilaku (X5)		0.000	0.000		
Ekspektasi Uraha (X2) → Perilaku pengguna SAP (X6)	0.118	0.126	0.742	0.159	0.874
Jenis Kelamin (X7) → Niat Berperilaku (X5)		0.000	0.000		
Jenis Kelamin (X7) → Perilaku pengguna SAP (X6)	-0.073	-0.110	0.221	0.329	0.742
Kondisi yang Memfasilitasi (X8) → Perilaku pengguna SAP (X6)		-0.000	0.000		
Moderating X1 * X7 → Niat Berperilaku (X5)		0.000	0.000		
Moderating X1 * X8 → Perilaku pengguna SAP (X6)	-0.531	-0.571	0.776	0.685	0.494
Moderating X1 * X8 → Niat Berperilaku (X5)		0.000	0.000		
Moderating X1 * X8 → Perilaku pengguna SAP (X6)	0.653	0.664	0.504	1.295	0.196
Moderating X2 * X7 → Niat Berperilaku (X5)		0.000	0.000		
Moderating X2 * X7 → Perilaku pengguna SAP (X6)	0.310	0.277	0.705	0.453	0.651
Moderating X2 * X8 → Niat Berperilaku (X5)		0.000	0.000		
Moderating X2 * X8 → Perilaku pengguna SAP (X6)	-0.040	-0.017	5.426	0.173	0.963
Moderating X2 * X9 → Niat Berperilaku (X5)		0.000	0.000		
Moderating X2 * X9 → Perilaku pengguna SAP (X6)	0.431	0.325	6.084	0.071	0.944
Moderating X3 * X7 → Niat Berperilaku (X5)		0.000	0.000		
Moderating X3 * X7 → Perilaku pengguna SAP (X6)	0.014	0.146	0.415	0.033	0.974
Moderating X3 * X8 → Niat Berperilaku (X5)		0.000	0.000		
Moderating X3 * X8 → Perilaku pengguna SAP (X6)	0.106	-0.077	6.060	0.018	0.966
Pengaruh Sosial (X3) → Niat Berperilaku (X5)		-0.000	0.000		
Pengaruh Sosial (X3) → Perilaku pengguna SAP (X6)	0.125	0.053	0.882	0.142	0.887
Umur (X8) → Niat Berperilaku (X5)		0.000	0.000		
Umur (X8) → Perilaku pengguna SAP (X6)	-0.039	0.139	5.376	0.007	0.994

Pada tabel 4.24 menunjukkan hasil perhitungan PLS yang menyatakan pengaruh tidak langsung antar variabel. Dikatakan ada pengaruh tidak langsung jika nilai *p-value*  $< 0,05$  dan dikatakan tidak ada pengaruh tidak langsung jika nilai *p-value*  $> 0,05$ .

Berdasarkan tabel 4.24 maka dapat dinyatakan sebagai berikut :

- a. Variabel ekspektasi kinerja secara tidak langsung tidak signifikan terhadap variabel perilaku pengguna dengan nilai *p-value*  $0,094 > 0,05$ .

- b. Variabel ekspektasi usaha secara tidak langsung tidak signifikan terhadap variabel perilaku pengguna dengan nilai *p-value*  $0,874 > 0,05$ .
- c. Variabel pengaruh sosial secara tidak langsung tidak signifikan terhadap variabel perilaku pengguna dengan nilai *p-value*  $0,887 > 0,05$ .
- d. Variabel ekspektasi kinerja secara tidak langsung tidak signifikan terhadap perilaku pengguna yang dimoderatori oleh jenis kelamin dengan nilai *p-value*  $0,494 > 0,05$ .
- e. Variabel ekspektasi kinerja secara tidak langsung tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengguna yang dimoderatori oleh umur dengan nilai *p-value*  $0,196 > 0,05$ .
- f. Variabel ekspektasi usaha secara tidak langsung tidak signifikan terhadap perilaku pengguna yang dimoderatori oleh jenis kelamin dengan nilai *p-value*  $0,651 > 0,05$
- g. Variabel ekspektasi usaha secara tidak langsung tidak signifikan terhadap perilaku pengguna yang dimoderatori oleh umur dengan nilai *p-value*  $0,863 > 0,05$
- h. Variabel ekspektasi usaha secara tidak langsung tidak signifikan terhadap perilaku pengguna yang dimoderatori oleh pengalaman dengan nilai *p-value*  $0,944 > 0,05$
- i. Variabel pengaruh sosial secara tidak langsung tidak signifikan terhadap perilaku pengguna yang dimoderatori oleh umur dengan nilai *p-value*  $0,974 > 0,05$
- j. Moderator jenis kelamin secara tidak langsung tidak signifikan terhadap perilaku pengguna dengan nilai *p-value*  $0,742 > 0,05$

- k. Moderator umur secara tidak langsung tidak signifikan terhadap perilaku pengguna dengan nilai *p-value*  $0,994 > 0,05$
- l. Moderator pengalaman secara tidak langsung tidak signifikan terhadap perilaku pengguna dengan nilai *p-value*  $0,986 > 0,05$

Tabel 4.25 Tabel Pengaruh Total

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Error (STERR)	T Statistic: (M/STERR)	P Value:
Ekspetasi Kinerja (X1) -> Niat Berperilaku (X5)	0.769	0.837	0.457	1.831	0.034
Ekspetasi Kinerja (X1) -> Perilaku pengguna SAP (X8)	0.769	0.838	0.457	1.691	0.034
Ekspetasi Usaha (X2) -> Niat Berperilaku (X5)	0.118	0.126	0.341	0.339	0.071
Ekspetasi Usaha (X2) -> Perilaku pengguna SAP (X8)	0.118	0.126	0.742	0.159	0.874
Jenis Kelamin (X7) -> Niat Berperilaku (X5)	-0.073	-0.110	0.222	0.329	0.740
Jenis Kelamin (X7) -> Perilaku pengguna SAP (X8)	-0.073	-0.110	0.221	0.329	0.740
Kendali yang Memfasilitasi (X4) -> Perilaku pengguna SAP (X8)	-0.091	-0.062	0.005	0.093	0.921
Moderating X1 * X7 -> Niat Berperilaku (X5)	-0.531	-0.570	0.777	0.684	0.434
Moderating X1 * X7 -> Perilaku pengguna SAP (X8)	-0.531	-0.571	0.776	0.685	0.434
Moderating X2 * X8 -> Niat Berperilaku (X5)	0.653	0.664	0.504	1.296	0.196
Moderating X2 * X8 -> Perilaku pengguna SAP (X8)	0.653	0.664	0.504	1.295	0.196
Moderating X2 * X7 -> Niat Berperilaku (X5)	0.310	0.276	0.706	0.453	0.651
Moderating X2 * X7 -> Perilaku pengguna SAP (X8)	0.310	0.277	0.705	0.453	0.651
Moderating X2 * X8 -> Niat Berperilaku (X5)	-0.940	-0.816	5.424	0.173	0.863
Moderating X2 * X8 -> Perilaku pengguna SAP (X8)	-0.940	-0.817	5.426	0.171	0.863
Moderating X2 * X9 -> Niat Berperilaku (X5)	0.431	0.305	6.088	0.071	0.944
Moderating X2 * X9 -> Perilaku pengguna SAP (X8)	0.431	0.306	6.084	0.071	0.944
Moderating X1 * X7 -> Niat Berperilaku (X5)	0.078	0.146	0.416	0.031	0.974
Moderating X1 * X7 -> Perilaku pengguna SAP (X8)	0.078	0.146	0.415	0.031	0.974
Moderating X3 * X8 -> Niat Berperilaku (X5)	0.048	-0.140	7.411	0.007	0.995
Moderating X3 * X8 -> Perilaku pengguna SAP (X8)	0.048	-0.140	7.411	0.007	0.995
Moderating X3 * X9 -> Niat Berperilaku (X5)	-0.032	0.190	8.342	0.004	0.997
Moderating X3 * X9 -> Perilaku pengguna SAP (X8)	-0.032	0.190	8.343	0.004	0.997
Moderating X4 * X8 -> Perilaku pengguna SAP (X8)	0.000	0.005	0.105	0.004	0.997
Moderating X4 * X9 -> Perilaku pengguna SAP (X8)	-0.002	-0.007	0.110	0.017	0.987
Niat Berperilaku (X5) -> Perilaku pengguna SAP (X8)	1.000	1.001	0.003	355.065	0.000
Pengalaman (X8) -> Niat Berperilaku (X5)	0.106	-0.077	0.059	0.018	0.998
Pengalaman (X8) -> Perilaku pengguna SAP (X8)	0.107	-0.075	0.058	0.018	0.998
Pengaruh Sosial (X3) -> Niat Berperilaku (X5)	0.125	0.052	0.082	0.142	0.897
Pengaruh Sosial (X3) -> Perilaku pengguna SAP (X8)	0.125	0.053	0.082	0.142	0.897
Umur (X6) -> Niat Berperilaku (X5)	-0.019	0.139	5.577	0.007	0.934
Umur (X6) -> Perilaku pengguna SAP (X8)	-0.019	0.139	5.578	0.007	0.934

Berdasarkan tabel 4.25 maka dapat dinyatakan sebagai berikut :

- Variabel ekspektasi kinerja secara total tidak signifikan terhadap variabel niat berperilaku dengan nilai *p-value*  $0,094 > 0,05$ .
- Variabel ekspektasi kinerja secara total tidak signifikan terhadap variabel perilaku pengguna dengan nilai *p-value*  $0,094 > 0,05$ .
- Variabel ekspektasi usaha secara total tidak signifikan terhadap niat berperilaku dengan nilai *p-value*  $0,873 > 0,05$ .
- Variabel ekspektasi usaha secara total tidak signifikan terhadap perilaku pengguna dengan nilai *p-value*  $0,874 > 0,05$ .

- e. Variabel pengaruh sosial secara total tidak signifikan terhadap niat berperilaku dengan nilai  $p\text{-value}$   $0,887 > 0,05$ .
- f. Variabel pengaruh sosial secara total tidak signifikan terhadap perilaku pengguna dengan nilai  $p\text{-value}$   $0,887 > 0,05$ .
- g. Variabel kondisi yang memfasilitasi secara total tidak signifikan terhadap perilaku pengguna dengan nilai  $p\text{-value}$   $0,921 > 0,05$ .
- h. Variabel niat berperilaku secara total signifikan terhadap perilaku pengguna dengan nilai  $p\text{-value}$   $0,000 < 0,05$
- i. Variabel ekspektasi kinerja secara total tidak signifikan terhadap niat berperilaku yang dimoderatori oleh jenis kelamin dengan nilai  $p\text{-value}$   $0,494 > 0,05$
- j. Variabel ekspektasi kinerja secara total tidak signifikan terhadap perilaku pengguna yang dimoderatori oleh jenis kelamin dengan nilai  $p\text{-value}$   $0,494 > 0,05$
- k. Variabel ekspektasi kinerja secara total tidak signifikan terhadap niat berperilaku yang dimoderatori oleh umur dengan nilai  $p\text{-value}$   $0,196 > 0,05$
- l. Variabel ekspektasi kinerja secara total tidak signifikan terhadap perilaku pengguna yang dimoderatori oleh umur dengan nilai  $p\text{-value}$   $0,196 > 0,05$
- m. Variabel ekspektasi usaha secara total tidak signifikan terhadap niat berperilaku yang dimoderatori oleh jenis kelamin dengan nilai  $p\text{-value}$   $0,651 > 0,05$

- n. Variabel ekspektasi usaha secara total tidak signifikan terhadap perilaku pengguna yang dimoderatori oleh jenis kelamin dengan nilai *p-value*  $0,651 > 0,05$
- o. Variabel ekspektasi usaha secara total tidak signifikan terhadap niat berperilaku yang dimoderatori oleh umur dengan nilai *p-value*  $0,863 > 0,05$
- p. Variabel ekspektasi usaha secara total tidak signifikan terhadap perilaku pengguna yang dimoderatori oleh umur dengan nilai *p-value*  $0,863 > 0,05$
- q. Variabel ekspektasi usaha secara total tidak signifikan terhadap niat berperilaku yang dimoderatori oleh pengalaman dengan nilai *p-value*  $0,944 > 0,05$
- r. Variabel ekspektasi usaha secara total tidak signifikan terhadap perilaku pengguna yang dimoderatori oleh pengalaman dengan nilai *p-value*  $0,944 > 0,05$
- s. Variabel pengaruh sosial secara total tidak signifikan terhadap niat berperilaku yang dimoderatori oleh jenis kelamin dengan nilai *p-value*  $0,974 > 0,05$
- t. Variabel pengaruh sosial secara total tidak signifikan terhadap perilaku pengguna yang dimoderatori oleh jenis kelamin dengan nilai *p-value*  $0,974 > 0,05$
- u. Variabel pengaruh sosial secara total tidak signifikan terhadap niat berperilaku yang dimoderatori oleh umur dengan nilai *p-value*  $0,995 > 0,05$

- v. Variabel pengaruh sosial secara total tidak signifikan terhadap perilaku pengguna yang dimoderatori oleh umur dengan nilai *p-value*  $0,995 > 0,05$
- w. Variabel pengaruh sosial secara total tidak signifikan terhadap niat berperilaku yang dimoderatori oleh pengalaman dengan nilai *p-value*  $0,997 > 0,05$
- x. Variabel pengaruh sosial secara total tidak signifikan terhadap perilaku pengguna yang dimoderatori oleh pengalaman dengan nilai *p-value*  $0,997 > 0,05$
- y. Variabel kondisi yang memfasilitasi secara total tidak signifikan terhadap perilaku pengguna yang dimoderatori oleh umur dengan nilai *p-value*  $0,997 > 0,05$
- z. Variabel kondisi yang memfasilitasi secara total tidak signifikan terhadap perilaku pengguna yang dimoderatori oleh pengalaman dengan nilai *p-value*  $0,987 > 0,05$
- aa. Moderator jenis kelamin secara total tidak signifikan terhadap niat berperilaku dengan nilai *p-value*  $0,743 > 0,05$ .
- bb. Moderator jenis kelamin secara total tidak signifikan terhadap perilaku pengguna dengan nilai *p-value*  $0,742 > 0,05$ .
- cc. Moderator umur secara total tidak signifikan terhadap niat berperilaku dengan nilai *p-value*  $0,994 > 0,05$ .
- dd. Moderator umur secara total tidak signifikan terhadap perilaku pengguna dengan nilai *p-value*  $0,994 > 0,05$ .
- ee. Moderator pengalaman secara total tidak signifikan terhadap niat berperilaku dengan nilai *p-value*  $0,986 > 0,05$ .

ff. Moderator pengalaman secara total tidak signifikan terhadap perilaku pengguna dengan nilai  $p$ -value  $0,986 > 0,05$ .

#### 4.8.5 Ringkasan singkat koefisien jalur (pengaruh langsung dan tidak langsung)

Berdasarkan hasil *bootstrapping* maka dapat diringkas dalam tabel di bawah ini. Adapun untuk menguji hipotesis dapat dilakukan dengan melihat nilai t-statistik dan nilai probabilitas. Untuk pengujian hipotesis menggunakan nilai statistik maka untuk alpha 5% nilai t-statistik yang digunakan adalah 1,96. Sehingga kriteria penerimaan/penolakan Hipotesa adalah  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak ketika  $t$ -statistik  $> 1,96$ . Untuk menolak/menerima Hipotesis menggunakan probabilitas maka  $H_1$  diterima jika nilai  $p < 0,05$ .

Berikut ini adalah hasil pengujian hipotesis berdasarkan perhitungan koefisien jalur :

Tabel 4.26 UJI HIPOTESIS

HIPOTESIS	
$H_{0.1}$	Ekspektasi kinerja tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat untuk berperilaku.
$H_{1.1}$	Ekspektasi kinerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat untuk berperilaku.
	Nilai Koefisien : 0,769 Nilai t-statistik : 1,681 Nilai Probabilitas : 0,094  <b>Kesimpulan</b> : Karena nilai Probabilitas $> 0,05$ ( $\alpha$ ) maka $H_{0.1}$ diterima (Ekspektasi kinerja tidak berpengaruh signifikan baik langsung maupun tidak langsung terhadap niat untuk berperilaku)
$H_{0.2}$	Ekspektasi kinerja tidak berpengaruh terhadap niat untuk berperilaku dimoderatori oleh jenis kelamin.

HIPOTESIS	
H <sub>1.2</sub>	Ekspektasi kinerja berpengaruh terhadap niat untuk berperilaku dimoderatori oleh jenis kelamin.
	<p>Nilai Koefisien : -0,531  Nilai t-statistik : 0,689  Nilai Probabilitas : 0,494</p> <p><b>Kesimpulan</b> : Karena nilai Probabilitas &gt; 0,05 (<math>\alpha</math>) maka H<sub>0.2</sub> diterima (Ekspektasi kinerja tidak berpengaruh signifikan baik langsung maupun tidak langsung terhadap niat untuk berperilaku dimoderatori oleh jenis kelamin)</p>
H <sub>0.3</sub>	Ekspektasi kinerja tidak berpengaruh terhadap niat untuk berperilaku dimoderatori oleh umur.
H <sub>1.3</sub>	Ekspektasi kinerja berpengaruh terhadap niat untuk berperilaku dimoderatori oleh umur.
	<p>Nilai Koefisien : 0,653  Nilai t-statistik : 1,296  Nilai Probabilitas : 0,196</p> <p><b>Kesimpulan</b> : Karena nilai Probabilitas &gt; 0,05 (<math>\alpha</math>) maka H<sub>0.3</sub> diterima (Ekspektasi kinerja tidak berpengaruh signifikan baik langsung maupun tidak langsung terhadap niat untuk berperilaku dimoderatori oleh umur)</p>
H <sub>0.4</sub>	Ekspektasi usaha tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat untuk berperilaku.
H <sub>1.4</sub>	Ekspektasi usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat untuk berperilaku.
	<p>Nilai Koefisien : 0,118  Nilai t-statistik : 0,159  Nilai Probabilitas : 0,873</p> <p><b>Kesimpulan</b> : Karena nilai Probabilitas &gt; 0,05 (<math>\alpha</math>) maka H<sub>0.4</sub> diterima (Ekspektasi usaha tidak berpengaruh signifikan baik langsung maupun tidak langsung terhadap niat untuk berperilaku)</p>
H <sub>0.5</sub>	Ekspektasi usaha tidak berpengaruh terhadap niat untuk berperilaku dimoderatori oleh jenis kelamin.
H <sub>1.5</sub>	Ekspektasi usaha berpengaruh terhadap niat untuk berperilaku dimoderatori oleh jenis kelamin.

HIPOTESIS	
	<p>Nilai Koefisien : 0,320  Nilai t-statistik : 0,453  Nilai Probabilitas : 0,651</p> <p><b>Kesimpulan</b> : Karena nilai Probabilitas <math>&gt; 0,05 (\alpha)</math> maka <math>H_{0.5}</math> diterima (Ekspektasi usaha tidak berpengaruh signifikan baik langsung maupun tidak langsung terhadap niat untuk berperilaku dimoderatori oleh jenis kelamin)</p>
$H_{0.6}$	Ekspektasi usaha tidak berpengaruh terhadap niat untuk berperilaku dimoderatori oleh umur.
$H_{1.6}$	Ekspektasi usaha berpengaruh terhadap niat untuk berperilaku dimoderatori oleh umur.
	<p>Nilai Koefisien : -0,940  Nilai t-statistik : 0,173  Nilai Probabilitas : 0,863</p> <p><b>Kesimpulan</b> : Karena nilai Probabilitas <math>&gt; 0,05 (\alpha)</math> maka <math>H_{0.6}</math> diterima (Ekspektasi usaha tidak berpengaruh signifikan baik langsung maupun tidak langsung terhadap niat untuk berperilaku dimoderatori oleh umur)</p>
$H_{0.7}$	Ekspektasi usaha tidak berpengaruh terhadap niat untuk berperilaku dimoderatori oleh pengalaman.
$H_{1.7}$	Ekspektasi usaha berpengaruh terhadap niat untuk berperilaku dimoderatori oleh pengalaman.
	<p>Nilai Koefisien : 0,431  Nilai t-statistik : 0,071  Nilai Probabilitas : 0,944</p> <p><b>Kesimpulan</b> : Karena nilai Probabilitas <math>&gt; 0,05 (\alpha)</math> maka <math>H_{0.7}</math> diterima (Ekspektasi usaha tidak berpengaruh signifikan baik langsung maupun tidak langsung terhadap niat untuk berperilaku dimoderatori oleh pengalaman)</p>
$H_{0.8}$	Pengaruh sosial tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat untuk berperilaku.
$H_{1.8}$	Pengaruh sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat untuk berperilaku.

HIPOTESIS	
	<p>Nilai Koefisien : 0,125  Nilai t-statistik : 0,142  Nilai Probabilitas : 0,887</p> <p><b>Kesimpulan</b> : Karena nilai Probabilitas <math>&gt; 0,05 (\alpha)</math> maka <math>H_{0.8}</math> diterima (Pengaruh sosial tidak berpengaruh signifikan baik langsung maupun tidak langsung terhadap niat untuk berperilaku)</p>
$H_{0.9}$	Pengaruh sosial tidak berpengaruh terhadap niat untuk berperilaku dimoderatori oleh jenis kelamin.
$H_{1.9}$	Pengaruh sosial berpengaruh terhadap niat untuk berperilaku dimoderatori oleh jenis kelamin.
	<p>Nilai Koefisien : 0,014  Nilai t-statistik : 0,033  Nilai Probabilitas : 0,974</p> <p><b>Kesimpulan</b> : Karena nilai Probabilitas <math>&gt; 0,05 (\alpha)</math> maka <math>H_{0.9}</math> diterima (Pengaruh sosial tidak berpengaruh signifikan baik langsung maupun tidak langsung terhadap niat untuk berperilaku dimoderatori oleh jenis kelamin)</p>
$H_{0.10}$	Pengaruh sosial tidak berpengaruh terhadap niat untuk berperilaku dimoderatori oleh umur.
$H_{1.10}$	Pengaruh sosial berpengaruh terhadap niat untuk berperilaku dimoderatori oleh umur.
	<p>Nilai Koefisien : 0,048  Nilai t-statistik : 0,007  Nilai Probabilitas : 0,995</p> <p><b>Kesimpulan</b> : Karena nilai Probabilitas <math>&gt; 0,05 (\alpha)</math> maka <math>H_{0.10}</math> diterima (Pengaruh sosial tidak berpengaruh signifikan baik langsung maupun tidak langsung terhadap niat untuk berperilaku dimoderatori oleh umur)</p>
$H_{0.11}$	Pengaruh sosial tidak berpengaruh terhadap niat untuk berperilaku dimoderatori oleh pengalaman.
$H_{1.11}$	Pengaruh sosial berpengaruh terhadap niat untuk berperilaku dimoderatori oleh pengalaman.
	<p>Nilai Koefisien : -0,032  Nilai t-statistik : 0,004</p>

HIPOTESIS	
	<p>Nilai Probabilitas : 0,997</p> <p><b>Kesimpulan</b> : Karena nilai Probabilitas <math>&gt; 0,05 (\alpha)</math> maka <math>H_{0.11}</math> diterima (Pengaruh sosial tidak berpengaruh signifikan baik langsung maupun tidak langsung terhadap niat untuk berperilaku dimoderatori oleh pengalaman)</p>
$H_{0.12}$	Kondisi yang menfasilitasi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengguna.
$H_{1.12}$	Kondisi yang menfasilitasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengguna.
	<p>Nilai Koefisien : -0,001</p> <p>Nilai t-statistik : 0,099</p> <p>Nilai Probabilitas : 0,921</p> <p><b>Kesimpulan</b> : Karena nilai Probabilitas <math>&gt; 0,05 (\alpha)</math> maka <math>H_{0.12}</math> diterima (Kondisi yang menfasilitasi tidak berpengaruh signifikan baik langsung maupun tidak langsung terhadap perilaku pengguna)</p>
$H_{0.13}$	Kondisi yang menfasilitasi tidak berpengaruh terhadap perilaku pengguna dimoderatori oleh umur.
$H_{1.13}$	Kondisi yang menfasilitasi berpengaruh terhadap perilaku pengguna dimoderatori oleh umur.
	<p>Nilai Koefisien : 0,000</p> <p>Nilai t-statistik : 0,004</p> <p>Nilai Probabilitas : 0,987</p> <p><b>Kesimpulan</b> : Karena nilai Probabilitas <math>&gt; 0,05 (\alpha)</math> maka <math>H_{0.13}</math> diterima (Kondisi yang menfasilitasi tidak berpengaruh signifikan baik langsung maupun tidak langsung terhadap perilaku pengguna dimoderatori oleh umur)</p>
$H_{0.14}$	Kondisi yang menfasilitasi tidak berpengaruh terhadap perilaku pengguna dimoderatori oleh pengalaman.
$H_{1.14}$	Kondisi yang menfasilitasi berpengaruh terhadap perilaku pengguna dimoderatori oleh pengalaman.
	<p>Nilai Koefisien : -0,002</p> <p>Nilai t-statistik : 0,017</p> <p>Nilai Probabilitas : 0,987</p>

HIPOTESIS	
	<b>Kesimpulan</b> : Karena nilai Probabilitas $> 0,05$ ( $\alpha$ ) maka $H_{0.14}$ diterima (Kondisi yang menfasilitasi tidak berpengaruh signifikan baik langsung maupun tidak langsung terhadap perilaku pengguna dimoderatori oleh pengalaman)
$H_{0.15}$	Niat untuk berperilaku tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengguna SAP.
$H_{1.15}$	Niat untuk berperilaku berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengguna SAP.
	<p>Nilai Koefisien : 1,000  Nilai t-statistik : 355,365  Nilai Probabilitas : 0,000</p> <p><b>Kesimpulan</b> : Karena nilai Probabilitas <math>&lt; 0,05</math> (<math>\alpha</math>) maka <math>H_{0.15}</math> <b>ditolak</b> dan menerima <math>H_{1.15}</math> (Niat untuk berperilaku berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengguna SAP)</p>

